

**PENGARUH MINAT KERJA DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**MAIKANINGRUM**  
NIM. 12402241013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

**PENGARUH MINAT KERJA DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

## **SKRIPSI**



Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Joko Kumoro, M.Si  
NIP. 19600626 198511 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MINAT KERJA DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

Oleh :

Maikaningrum  
NIM. 12402241013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 7 Juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Purwanto, M.M., M.Pd	Ketua Penguji		28/6 2016
Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris Penguji		28/6 2016
Siti Umi Khayatun M., M.Pd	Penguji Utama		20/6 2016

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maikaningrum  
NIM : 12402241013  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : **PENGARUH MINAT KERJA DAN PRAKTIK  
KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN  
KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dengan penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Mei 2016

Yang Menyatakan,



Maikaningrum

NIM. 12402241013



## **MOTTO**

***“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. AL Baqoroh: 286)***

***Selalu berusaha, selalu berdo’a dan selalu bersyukur dengan apa kita dapatkan  
(Penulis)***

***“Perjuangan hidup tidak selalu dimenangkan oleh mereka yang terkuat/ yang  
paling sigap, tetapi cepat/ lambat orang yang yakin dirinya bisa itulah yang  
menjadi sang juara”.  
(Napoleon Hill)***

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucap rasa syukur atas segala tuntunan dan nikmat-Nya Serta shalawat kepada nabi Muhammad SAW Karya kecil dan sederhana ini saya persembahkan kepada:*

- 1. Keluarga besarku, terutama Bapak Budi Wiratna dan Ibu Tusirah tecinta, yang setiap hembusan nafasnya adalah doa. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan dunia maupun akhirat.*
- 2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.*

**PENGARUH MINAT KERJA DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

**Oleh :  
Maikaningrum  
NIM 12402241013**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul; (2) Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul; dan (3) Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 32 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,456, koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,208, dan  $t_{hitung}$  2,804 >  $t_{tabel}$  2,042; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,414, koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,172, dan  $t_{hitung}$  2,494 >  $t_{tabel}$  2,042; dan (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,519;  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,270, dan nilai  $F_{hitung}$  5,358 >  $F_{tabel}$  3,328.

**Kata kunci : Minat Kerja, Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja**



**THE INFLUENCE OF WORK INTEREST AND INTERNSHIP  
TOWARD ELEVENTH GRADE STUDENTS WORK READINESS  
OF OFFICE ADMINISTRATION DEPARTMENT AT  
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

**By:  
Maikaningrum  
NIM 12402241013**

**ABSTRACT**

*This research is aimed to know the influence of: (1) Work Interest toward the eleventh grade students Work Readiness of office administration department at SMK Muhammadiyah 2 Bantul; (2) Internship toward the eleventh grade students Work Readiness of office administration department at SMK Muhammadiyah 2 Bantul; and (3) Work Interests and Internship toward the eleventh grade students Work Readiness of office administration department at SMK Muhammadiyah 2 Bantul.*

*This research was an ex-post facto research using quantitative approach. The population was 32 eleventh grade students of office administration at SMK Muhammadiyah 2 Bantul. The instrument after tested on 30 eleventh grade students of office administration at SMK Muhammadiyah 1 Wates. The data was collected by using questionnaire and documentation. Analysis of stipulation testing included linearity testing and multicollinearity testing. The data analyses used were simple regression and also double regression analysis.*

*The results of this research were (1) The positive influence and significance of Work Interest towards the eleventh grade students Work Readiness of office administration department at SMK Muhammadiyah 2 Bantul, which was shown by the score correlation coefficient ( $r_{x1y}$ ) was 0,456, the coefficient of determination ( $r^2_{x1y}$ ) was 0,208, and  $t_{hitung}$  2,804 >  $t_{tabel}$  2,042; (2) The positive influence and significance of Internship toward the eleventh grade students Work Readiness of office administration department at SMK Muhammadiyah 2 Bantul, which was shown by the score correlation coefficient ( $r_{x2y}$ ) was 0,414, the coefficient of determination ( $r^2_{x2y}$ ) of 0,172, and  $t_{hitung}$  2,494 >  $t_{tabel}$  2,042; and (3) The positive influence and significance of Work Interests and Internship toward the eleventh grade students Work Readiness of office administration department at SMK Muhammadiyah 2 Bantul, which was shown by the score  $R_y(1,2)$  was 0,519;  $R^2_y(1,2)$  was 0,270, and the score  $F_{hitung}$  5.358 >  $F_{tabel}$  3.328.*

**Keywords: Work Interest, Internship, Work Readiness**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi.

Penyusunan skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

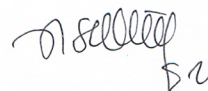
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin administratif di tingkat fakultas untuk terselesaikannya karya tulis ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd., Selaku dosen narasumber yang memberikan bimbingan dan saran untuk kemajuan skripsi ini.
5. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., Selaku ketua penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Nadia Sasmita Wijayanti, M.Pd., Selaku dosen penasihat Akademik yang banyak membantu dalam masa studi.
7. Bapak Anggit Nurochman, S.Pd., Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
8. Ibu Faila, S.Pd., Selaku guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dan siswa-siswi kelas XI AP atas bantuan dan partisipasinya.
9. Teman-teman PPL yang selalu memberikan dukungan terutama Ahmad Badowy, Rahayu Setyaningsih, Anisa Nurhadiyati dan Lena Permatasari untuk menyelesaikan karya ini.
10. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran 2012, yang telah mendukung terutama untuk sahabatku Verida, Rizka Anis, Fanny, Yenny, Tarmi. Terimakasih atas semangat, waktu dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan penulis baik dalam pengumpulan data, waktu, pengetahuan maupun pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Penulis



Maikaningrum

NIM. 12402241013



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah... ..	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	 <b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kesiapan Kerja.....	9
2. Minat Kerja .....	20
3. Praktik Kerja Industri .....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	41
C. Kerangka Pikir.... ..	43
D. Paradigma Penelitian.....	47
E. Hipotesis Penelitian.....	48
 <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	 <b>49</b>
A. Desain Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Variabel Penelitian.....	50
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
E. Populasi Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52

G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Uji Coba Instrumen.....	56
I. Teknik Analisa Data.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
A. Hasil Penelitian.....	71
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	71
2. Deskripsi Data Penelitian.....	77
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	97
1. Uji Linieritas.....	97
2. Uji Multikolinieritas.....	98
C. Pengujian Hipotesis.....	99
1. Uji Hipotesis 1.....	99
2. Uji Hipotesis 2.....	101
3. Uji Hipotesis 3.....	104
D. Pembahasan.....	107
E. Keterbatasan Penelitian.....	109
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Penelusuran Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul .....	2
2. Skor Alternatif Jawaban .....	53
3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa .....	54
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja .....	54
5. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri .....	55
6. Butir Pernyataan Gugur .....	58
7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	59
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	59
9. Kategori Kecenderungan Variabel .....	61
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja (Y) .....	79
11. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja .....	81
12. Tertarik dengan pekerjaan konsentrasi tinggi .....	83
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja ( $X_1$ ) .....	85
14. Kategori Kecenderungan Minat Kerja .....	88
15. Mencari Informasi Kerja diberbagai Media .....	89
16. Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kerja Industri ( $X_2$ ) .....	92
17. Kategori Kecenderungan Praktik Kerja Industri .....	94
18. Prakerin mengajarkan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan .....	96
19. Hasil Uji Linearitas .....	97
20. Hasil Uji Multikolenieritas .....	98
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_1$ Terhadap Y .....	99
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_2$ Terhadap Y .....	102
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y .....	104
24. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE .....	106



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerangka Pikir .....	46
2. Paradigma Penelitian.....	47
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja.....	80
4. Pie <i>Chart</i> Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja.....	82
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja .....	86
6. Pie <i>Chart</i> Kecenderungan Variabel Minat Kerja .....	88
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kerja Industri.....	93
8. Pie <i>Chart</i> Kecenderungan Variabel Praktik Kerja Industri.....	95
9. Ringkasan Hasil Penelitian .....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>1. Uji Coba Instrumen</b>	
a. Surat Pengantar Uji Coba Instrumen .....	124
b. Angket Uji Coba Instrumen .....	125
c. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen.....	130
d. Uji Validitas Instrumen .....	136
e. Uji Reliabilitas Instrumen .....	139
<b>2. Data Penelitian</b>	
a. Surat Pengantar Penelitian .....	144
b. Angket Penelitian.....	145
c. Tabulasi Hasil Penelitian .....	150
d. Skor Total Variabel.....	156
e. Statistik Deskriptif .....	157
f. Tabel Frekuensi.....	158
g. Perhitungan Kecenderungan Variabel .....	161
h. Hasil Uji Linearitas .....	164
i. Hasil Uji Multikolenieritas .....	165
j. Hasil Uji Regresi Sederhana .....	166
k. Hasil Uji Regresi Ganda .....	168
l. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	169
<b>3. Dokumentasi dan Surat Penelitian .....</b>	<b>172</b>
<b>4. Surat-Surat Penelitian .....</b>	<b>175</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi kebutuhan tenaga kerja dan tantangan dunia kerja di era globalisasi menuntut sumber daya manusia sebagai tenaga kerja harus mampu berkompetisi dalam berbagai bidang dengan bekal keahlian profesional yang dimiliki. Pendidikan merupakan suatu usaha terarah yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan dan sekaligus memanfaatkan peluang untuk bekerja sama. Pembentukan tenaga kerja yang profesional harus dibentuk melalui program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan dan tantangan dunia kerja di era globalisasi saat ini.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam dunia kerja. Pendidikan kejuruan dirancang dan dilaksanakan serta dievaluasi secara terkait (*link*) sehingga hasilnya benar-benar cocok atau sepadan (*match*) dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja. Dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan harus memiliki hubungan kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri berdasarkan konsep *link and match* agar dapat menciptakan tenaga kerja baru yang terdidik.



Jumlah pengangguran pada tahun 2015 (Data BPS, November 2015) meningkat 320 ribu orang, sehingga total mencapai 7,56 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,18%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan di dominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 12,65% sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) mencapai 10,32%. Dunia pendidikan diharapkan memiliki peran besar untuk ikut berperan mengatasi persoalan-persoalan yang ada seperti masalah pengangguran. Pendidikan berperan menyumbang calon tenaga kerja yang terdidik, akan tetapi dalam kenyataan yang ada justru orang-orang terdidiklah yang banyak menambah angka pengangguran. Untuk meningkatkan jati diri calon lulusan yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi serta mampu berdaya saing maka siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul masih belum optimal. Berdasarkan hasil penelusuran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 2 Bantul data penelusuran lulusan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Penelusuran Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Bekerja</b>	<b>Melanjutkan</b>	<b>Belum Bekerja</b>
2013/2014	60	50 83,33%	6 10,00%	4 6,67%
2014/2015	65	33 50,78%	7 10,77%	25 38,46%

Sumber: Data primer

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Muhammadiyah 2 Bantul siswa yang melakukan bimbingan karir pada tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 10 siswa (16,67%) dari 60 siswa, sedangkan pada tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebanyak 10 orang (15,38%) dari 65 siswa. Siswa yang belum melakukan bimbingan karir ini dikarenakan beberapa hal yaitu masih terdapat siswa yang belum merencanakan masa depan karir dengan jelas, siswa belum memahami minat yang dimilikinya sehingga merasa kebingungan dalam menentukan karir. Siswa yang tidak mempunyai keinginan untuk bekerja di karenakan tidak mempunyai kesiapan baik dari pengalaman maupun ilmu pengetahuan, larangan dari orang tua untuk bekerja jauh, keinginan untuk langsung menikah setelah lulus dan siswa mencari informasi lowongan pekerjaan sendiri.

Berdasarkan penelusuran tersebut menunjukan bahwa masih banyak lulusan SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang kesiapan kerjanya kurang sehingga belum semua lulusan dapat terserap oleh lapangan pekerjaan. Banyak lulusan SMK Muhammadiyah 2 Bantul khususnya Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang bekerja sebagai pramuniaga, pramusaji, buruh pabrik, percetakan, dan kursus. Peluang kerja yang terbatas mengakibatkan lulusan SMK Muhammadiyah 2 Bantul khususnya Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai dengan Kompetensi Keahlian yang telah dipelajari di sekolah. Beberapa siswa memilih melanjutkan ke perguruan tinggi dibandingkan bekerja karena mereka merasa kurang yakin dengan

kompetensi yang dimiliki. Padahal tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Minat kerja akan timbul ketika seseorang memiliki keinginan untuk dapat bekerja sesuai dengan pekerjaan yang diminatinya. Kurangnya kesadaran minat siswa akan pentingnya memiliki minat kerja akan menimbulkan ketidaksiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Mereka belum mempunyai keinginan untuk bekerja sehingga kurang semangat mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Minat kerja merupakan dorongan yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa terutama siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adanya minat kerja akan mendorong siswa berusaha keras dan ingin maju dalam meningkatkan kesiapan kerja. Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul merasa kurang yakin untuk bekerja sesuai dengan kompetensi keahliannya dikarenakan banyak lulusan yang masih menganggur, kuliah ataupun bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya. Kondisi tersebut dapat dirubah dengan adanya dorongan dari guru untuk menyadarkan siswa akan pentingnya memiliki minat kerja.

Berdasarkan wawancara dengan ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, pelaksanaan praktik kerja industri belum memberikan pengaruh yang besar terhadap kesiapan siswa untuk bekerja. Permasalahan tempat praktik kerja industri yang menerima siswa dari beberapa sekolah, sehingga jam kerja saat

melakukan praktik di tempat kerja kurang maksimal. Hal ini terlihat dari ketika masih ada siswa yang menganggur atau tidak bekerja saat di instansi dengan alasan tidak ada pekerjaan yang harus dilakukan. Pekerjaan penanganan surat masih dilakukan oleh karyawan pihak instansi, sehingga siswa kurang cakap dalam menerapkan keterampilan yang dimiliki selama pelaksanaan prakerin.

Lembaga atau instansi yang menjadi tempat prakerin, kurang percaya pada kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa sehingga pihak instansi sungkan memberikan pekerjaan kepada siswa. Selain itu, dalam pelaksanaan praktik kerja industri masih ditemukan adanya penyimpangan seperti pemberian kerja yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Siswa belum dipercaya untuk melakukan pekerjaan administrasi dikarenakan belum berpengalaman dan takut melakukan kesalahan. Sehingga siswa hanya diberikan tugas untuk memfotokopi surat, menunggu *lobby*, bahkan ada siswa yang mengaku pernah di minta untuk membuat teh dan menyapu di tempat prakerin. Hal tersebut tentu saja kurang sesuai dengan kompetensi yang dipelajari siswa disekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang *“Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul belum optimal.
2. Banyaknya lulusan SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya.
3. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya memiliki minat kerja.
4. Pelaksanaan praktik kerja industri belum mampu memberikan hasil yang maksimal bagi siswa sehingga siswa belum mampu menerapkan kemampuan dan keterampilan.
5. Ketidaksesuaian pemberian kerja kepada siswa pada saat praktik kerja industri.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang belum optimal.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul?
2. Seberapa besar pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul?
3. Seberapa besar pengaruh minat kerja dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
2. Mengetahui besarnya pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
3. Mengetahui besarnya pengaruh minat kerja dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang tertarik untuk meneliti “Pengaruh minat kerja dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja”.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

#### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran khususnya untuk lebih memperhatikan siswasetelah pelaksanaan praktik kerja industri agar lebih terarah untuk kesiapannya menghadapi dunia kerja.

#### **c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kesiapan Kerja**

###### **a. Pengertian Kesiapan**

Kesiapan berasal dari kata dasar siap, dapat diartikan kesiapan adalah keadaan siap seseorang untuk menanggapi atau merespon sesuatu. Siswa yang ingin memiliki sebuah kesiapan maka harus belajar dan memiliki bekal baik ilmu maupun hal-hal yang dibutuhkan agar dapat dikatakan siap. Kesiapan atau *readiness* merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu (Dalyono, 2005: 166). *Readiness* ini senantiasa mengalami perubahan setiap hari sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisiologis individu serta adanya desakan-desakan dari lingkungan seseorang. Kesiapan sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses terutama untuk siswa, karena jika siswa sudah ada kesiapan untuk melakukan sesuatu maka hasil yang diperoleh akan memuaskan.

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh James Drever yang dikutip oleh Slameto (2010:113) yang mendefinisikan kesiapan sebagai berikut:



“Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. Kondisi mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek, yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional
- b. Kebutuhan –kebutuhan, motif dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah telah dipelajari”

Kondisi fisik yang temporer misal lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain serta kondisi fisik yang permanen misal cacat tubuh tidak termasuk pada kondisi fisik yang mempengaruhi kematangan. Untuk kondisi mental mencakup kecerdasan, sedangkan kondisi emosional berhubungan dengan motif atau dorongan yang akan mempengaruhi kesiapan. Kebutuhan yang disadari akan mendorong usaha atau membuat seseorang siap untuk berbuat. Mempelajari keterampilan, pengetahuan dan aspek pengertian permulaan juga akan mempengaruhi kesiapan.

Perkembangan *readiness* terjadi dengan mengikuti dengan mengikuti prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip kesiapan menurut Dalyono (2005: 166) adalah:

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*, yaitu kemampuan dan kesiapan
- 2) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu
- 3) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohaniyah
- 4) Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Kesiapan (*readiness*) terdapat prinsip-prinsip dan juga aspek-aspek kesiapan, yang menurut Slameto (2010: 115) ada 4 prinsip yaitu:

“Prinsip-prinsip *readiness*:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling berpengaruh mempengaruhi).
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dan pengalaman.
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan”

Menurut J.P Chaplin yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono (2002: 418) “*readiness* (kesiapan) adalah keadaan siap siaga untuk mereaksi/menanggapi atau tingkat perkembangan dari kematangan/kedewasaan yang menguntungkan bagi mempraktikkan sesuatu”. Kematangan ini merupakan proses saat tercapainya batas yang memadai bagi orang ataupun fungsi tertentu di dalam melaksanakan tugasnya serta tepat untuk mendapatkan latihan dan pelajaran.

Lingkungan juga menjadi penyumbang pembentukan kesiapan, orang yang berkembang intelektualitasnya akan lebih berkembang pula pemikirannya dan kemampuannya membuat keputusan. Kesiapan seseorang merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang sehingga memungkinkan orang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan beberapa teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan adalah suatu kondisi/ kemampuan seseorang yang sudah siap yang dapat diperoleh melalui belajar maupun pengalaman praktik dan dapat dilihat dari tingkat kematangan, kecerdasan dan pengalaman yang telah dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

#### **b. Pengertian Kesiapan Kerja**

Kesiapan Kerja merupakan modal utama bagi seseorang untuk dapat melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan kerja yang maksimal. SMK dituntut untuk dapat mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang siap kerja, baik siap fisik maupun mental. Seseorang yang telah memiliki kesiapan kerja harus berani mengambil keputusan untuk memilih pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Sedangkan pengertian kesiapan kerja menurut Sugihartono (2000: 15) adalah sebagai berikut:

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Pembentukan kesiapan kerja diperlukan sikap kerja yang mana bila dikaitkan dengan kesiapan mental dari seseorang atau individu untuk memasuki industri pekerjaan. Adanya kematangan emosional

seseorang yang akan bekerja, minat untuk bekerja, motivasi untuk bekerja dan sikap positif atau pandangan terhadap suatu pekerjaan.

Menurut Zamzam Zawawi Firdaus (2012: 402) “kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan”. Kesiapan kerja juga dapat dipelajari, dibentuk, disesuaikan dan dikembangkan melalui pengalaman belajar yang diperoleh di sekolah maupun luar sekolah. Oleh karena itu proses pengembangannya perlu dilakukan secara sistematis dan terencana yang tertuang dalam suatu rencana kesiapan kerja. Menurut Salamah (2006: 2-3) mengatakan bahwa:

“Kesiapan kerja adalah suatu kondisi individu untuk dapat menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaannya yang dipengaruhi oleh kematangan psikis dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan”.

Seseorang yang memiliki kesiapan kerja akan mudah untuk mempraktikkan keterampilan serta keahliannya dalam melakukan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja dapat diperoleh melalui pengalaman belajar siswa di sekolah maupun diluar sekolah yang dapat mendukung siswa untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental yang meliputi faktor internal seseorang (kemampuan, bakat, minat, nilai-nilai, kepribadian dan potensi diri)

dan pengalaman, sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia usaha.

### c. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja memiliki karakteristik yang dapat mengungkapkan seseorang siap atau tidak dalam menghadapi dunia kerja. Seseorang yang siap dalam bekerja akan menunjukkan kesiapannya baik secara pengetahuan, minatnya pada pekerjaan maupun motivasi atau dorongan yang ada pada dirinya untuk mempersiapkan diri agar siap dalam bekerja.

Menurut Agus Fitriyanto (2006: 9) ciri siswa yang memiliki kesiapan kerja yaitu apabila siswa tersebut telah memiliki pertimbangan-pertimbangan berikut:

- 1) Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif. Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi siswa tersebut akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama dalam dunia kerja, siswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak.
- 3) Memiliki sikap kritis. Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan sebelumnya, yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Mengkritisi disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide dan gagasan serta inisiatif.
- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individual. Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab akan timbul dari diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai sebelum siswa masuk ke dunia kerja yang didapat dari pengalaman praktik kerja industri.
- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Kesiapan Kerja dapat tercermin dari pola tingkah laku individu masing-masing. Apabila telah memiliki karakter di atas, maka siswa dapat dikatakan mempunyai kesiapan kerja.

Ciri-ciri seseorang yang telah mempunyai Kesiapan Kerja menurut Herminanto Sofyan (2006: 60) bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi:

- 1) Tingkat kematangan  
Tingkat kematangan menunjukan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan.
- 2) Pengalaman sebelumnya.  
Pengalaman sebelumnya merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja.
- 3) Keadaan mental dan emosi yang serasi  
Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan logis, objektif, bersikap dewasa, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Kesiapan Kerja bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangatlah penting dikarenakan setelah lulus nantinya siswa tersebut akan bekerja. Hal ini juga harus diimbangi dengan kemampuan

dan keterampilan yang memadai oleh siswa yang diperoleh dari hasil kegiatan belajar di sekolah, sehingga siswa memiliki bekal dalam menghadapi dunia kerja. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan memiliki kesiapan kerja sehingga mampu menjadi pekerjayang sukses di dunia kerja, baik sebagai tenaga kerja maupunwirausahawan.

Menurut Sugihartono (2000: 15), ciri-ciri yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tingkat kematangan  
Adapun tingkat kematangan meliputi:
  - a) Kematangan fisik, yang meliputi koordinasi otot-otot dan syaraf
  - b) Kematagn psikologis, yang meliputi minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi.
- 2) Pengalaman belajar
  - a) Pengetahuan tentang sekolah kejuruan/jurusan, Undang-Undang Ketenagakerjaan (perburuhan) dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja (pekerjaan-pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat-syaratnya, etika kerja, kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial serta objek kerja).
  - b) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat dan memperbaiki kerusakan-kerusakan ringan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa seorang peserta didik lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai calon tenaga kerja akan disebut memiliki Kesiapan Kerja apabila siswa tersebut memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, bertanggungjawab, mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan, serta mempunyai ambisi untuk

maju dan mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Kesiapan Kerja tidak serta merta timbul dan dimiliki oleh seseorang. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab dan sangat berpengaruh bagi siswa dalam rangka mempersiapkan kesiapan kerja yang optimal. Menurut Moehariono (2012: 17-18) kesiapan kerja seseorang berhubungan dengan banyak faktor, baik dari dalam diri siswa (*intern*) maupun dari luar siswa (*ekstern*) antara lain sebagai berikut:

- 1) Bakat bawaan, bakat yang sudah ada dan melekat sejak mereka dilahirkan
- 2) Motivasi kerja yang tinggi
- 3) Sikap, motif dan nilai cara pandang
- 4) Pengetahuan yang dimiliki baik dari pendidikan formal maupun non formal (pelatihan, *course* dan panel, dan lain lain)
- 5) Lingkungan hidup dari kehidupan mereka sehari-hari

Memiliki kesiapan kerja merupakan nilai lebih bagi tenaga kerja yang telah siap untuk menghadapi segala permasalahan yang timbul dalam pekerjaannya. Pencari tenaga kerja akan mengutamakan calon tenaga kerja yang siap kerja, karena hal tersebut merupakan investasi yang besar. Tenaga kerja yang siap untuk bekerja biasanya mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang tinggi, sehingga mampu mengikuti setiap kemajuan dari pengetahuan dan teknologi. Selain itu, faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja.



Menurut Akhmad Kardimin (2004: 2-3) faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja di antaranya adalah:

1) Faktor Internal

Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri individu, yang meliputi:

- a) **Kematangan fisik maupun mental**  
Kematangan fisik merupakan kematangan yang bersifat lahiriah sedangkan kematangan mental berupa kematangan psikis seseorang untuk menghadapi resiko atas pekerjaan yang dijalankan.
- b) **Tekanan**  
Tekanan merupakan dorongan yang bersumber dari dalam maupun luar diri seseorang. Tekanan akan menimbulkan reaksi perbuatan untuk melakukan sesuatu.
- c) **Kreativitas**  
Kreativitas merupakan kecakapan dalam melakukan sesuatu. Kreativitas seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.
- d) **Minat**  
Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.
- e) **Bakat**  
Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus.
- f) **Kemampuan intelegensi**  
Tingkat intelegensi yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, orang yang memiliki taraf intelegensi tinggi akan lebih cepat memecahkan masalah bila dibandingkan dengan seseorang yang memiliki taraf intelegensi rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.
- g) **Kemandirian**  
Kemandirian adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.

Kemandirian dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

h) Penguasaan ilmu pengetahuan

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

i) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Menurut Slameto (2010: 113) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan meliputi 3 aspek yaitu “kondisi fisik, mental dan emosional; kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari”. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Slameto (2010: 115) juga berpendapat bahwa, “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja terdiri dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi bimbingan dari orang tua,

keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

## **2. Minat Kerja**

### **a. Pengertian Minat**

Minat seseorang kepada suatu hal didasari oleh rasa suka dan dorongan yang kuat dari dalam hatinya untuk memiliki ataupun mendapatkan hal yang diinginkannya tersebut. Seseorang yang memiliki dorongan yang kuat dari dalam hatinya akan suatu hal maka akan memberikan perhatian lebih dan berusaha untuk mendapatkannya. Menurut Dalyono (2005: 56-57) "Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati". Minat akan timbul dari dalam diri seseorang secara sadar untuk melakukan sesuatu hal guna mencapai kepuasan terhadap suatu objek. Seseorang yang berminat pada suatu objek tertentu, maka akan cenderung merasa senang bila berada di dalam objek tersebut. Mereka akan cenderung memberikan perhatian yang besar karena dirasa objek tersebut bermakna bagi dirinya dan ada harapan dari obyek yang dituju.

Menurut Slameto (2010: 182) berpendapat bahwa:

“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri

sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar niat”.

Minat merupakan rasa tertarik dan suka pada suatu hal yang semakin kuat melekat pada diri seseorang yang mampu mendorong untuk menyukai memiliki sesuatu. Untuk menimbulkan minat dibutuhkan kesadaran yang diawali dengan adanya pengetahuan atau informasi mengenai suatu objek tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu jenis pekerjaan tertentu maka orang tersebut akan melakukan langkah-langkah nyata untuk mengetahui segala sesuatu tentang pekerjaan yang diminatinya. Penerimaan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri tersebut merupakan gambaran dari minat seseorang terhadap suatu pekerjaan.

Menurut Ngali Purwanto (2006: 56) minat adalah perbuatan yang mengairahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Proses manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar tersebut, maka akan timbul minat seseorang yang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Dalam hal ini minat mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, sehingga seseorang akan memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya.

Seseorang yang tertarik terhadap suatu objek tertentu maka akan cenderung memberikan perhatian lebih terhadap objek yang disukainya

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung memperhatikan dan memberikan perhatian yang besar terhadap obyek.

#### **b. Pengertian Kerja**

Setiap manusia memerlukan adanya interaksi dengan manusia lainnya, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah maupun lingkungan lainnya. Gejala dan aktivitas tersebut sangat kompleks, antara lain tingkah laku, keterampilan maupun pekerjaan. Kerja merupakan suatu usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau keinginan, sehingga akan mendatangkan kepuasan terhadap hasil yang dicapai setelah melakukan pekerjaan.

Menurut B. Renita (2006: 125) kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat

(keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan. Dalam hal ini bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dijalani oleh setiap individu.

Menurut Melayu S.P Hasibuan ( 2003: 94) berpendapat bahwa "kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu". Dalam hal ini bekerja dapat dimaksudkan sebagai usaha yang dilakukan seseorang untuk menjual jasa, jasmani dan pikiran dengan tujuan untuk mendapatkan imbalan berupa uang guna kelangsungan hidup seseorang.

Menurut Suyanto Nurhadi (2006: 69) "Kerja adalah kegiatan melakukan suatu pekerjaan untuk memperoleh penghasilan yang dilakukan minimal satu jam perminggu dan dilakukan terus-menerus atau berturut-turut". Bekerja dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing individu. Dalam melakukan pekerjaan seseorang akan diberikan imbalan berupa uang. Kategori bekerja dapat dilakukan minimal satu jam perminggu atau satu hari penuh.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kerja merupakan kegiatan melakukan sesuatu dengan mengorbankan jasmani dan pikiran untuk mendapatkan imbalan berupa uang guna kelangsungan hidup seseorang. Seseorang

yang berhasil dalam bekerja, akan mendatangkan kepuasan terhadap hasil yang dicapai setelah melakukan pekerjaan tersebut.

**c. Unsur-Unsur Minat Kerja**

Seseorang dikatakan mempunyai minat apabila memiliki unsur-unsur yang terdapat dalam dirinya, yaitu perhatian, ketertarikan atau keinginan, kemauan dan perbuatan yang didefinisikan sebagai berikut:

**1) Perhatian**

Perhatian muncul pada diri seseorang apabila melihat sesuatu kejadian atau objek yang menarik sehingga perhatian tersebut tertuju pada suatu objek. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian seseorang merupakan kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek tertentu. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kesadaran yang terlibat dalam aktivitas makin tinggi pemusatan perhatiannya dan mampu mengontrol kestabilan emosionalnya sehingga akan lebih mudah dan tepat dalam melakukan aktivitasnya.

**2) Tertarik**

Tertarik mengandung pengertian merasa senang, terpicat, menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu objek. Perasaan senang terhadap

suatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Seseorang yang merasa tertarik pada suatu objek akan timbul keinginan untuk memiliki objek tersebut. Dengan demikian individu yang bersangkutan berusaha dan mempertahankan objek tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 66), perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Dalam hal ini rasa tertarik adalah peristiwa kejiwaan yang bersifat subjektif yang dialami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenai individu.

### 3) Aktivitas

Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu yang membuat seseorang mendapatkan kesibukan tertentu. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 97), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

### 4) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga akan memunculkan minat individu yang bersangkutan



dan individu yang memiliki kemauan akan memiliki etos kerja yang tinggi.

#### **d. Pengertian Minat Kerja**

Minat kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilih oleh siswa setelah mereka lulus nanti. Kesesuaian pekerjaan dengan minat dan kepribadian akan menimbulkan sikap giat dan rasa bertanggung jawab dalam bekerja. Minat dalam bekerja akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu pekerjaan, semakin kuat minat dan perhatian seseorang maka semakin peduli seseorang tersebut dalam pekerjaannya.

Minat kerja menurut Greenleaf dalam bukunya *Occupations A Basic Source for Conselor* yang dikutip Efriyani Djuwita (2003: 97), mengatakan bahwa “Minat kerja merupakan motivasi yang kuat dalam bekerja. Karena itu dalam memilih pekerjaan seseorang harus memperhatikan faktor minatnya agar merasa tahan banting dalam menghadapi pekerjaan”. Oleh karena itu, minat kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja. Rasa tertarik pada sesuatu yang dipelajari timbul karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya, sehingga setelah setelah lulus sekolah siswa tersebut akan mempunyai dorongan untuk bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Menurut Djaali (2012: 125) mengatakan bahwa:

Minat kerja merupakan akumulasi dari minat yang berkembang sejalan dengan pengalaman, sikap dan keinginannya. Hal ini sangat dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”.

Akumulasi minat yang berkembang sejalan dengan pengalaman, sikap, serta keinginan seorang individu akan berpengaruh terhadap kesiapan seseorang dalam bekerja. Minat seseorang dalam memilih suatu pekerjaan juga dapat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang sejalan dengan adanya dorongan dari diri individu untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki.

Menurut A. Muri Yusuf (2002: 51) mengatakan bahwa “Minat kerja seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu kegiatan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan itu”. Minat kerja dibutuhkan seseorang agar dapat menyesuaikan dengan pekerjaan yang diminatinya. Apabila seseorang telah mempunyai minat mengenai suatu pekerjaan yang diminati maka seseorang tersebut akan cenderung berupaya mempersiapkan diri secara matang untuk mencapai suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat kerja merupakan kecenderungan seseorang memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan kepribadianya. Dimana dengan minat kerja yang kuat akan menumbuhkan rasa tertarik dan harapan tentang pekerjaan

tersebut, sehingga seseorang akan menjadi termotivasi mempersiapkan dirinya untuk bekerja.

**e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kerja**

Suatu pekerjaan yang dilaksanakan oleh individu setidaknya ada sangkut pautnya dengan kemampuan dan minat seseorang. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang yang telah sesuai dengan harapan dirinya, maka akan memperkuat minatnya untuk melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya sehingga akan mendapatkan kepuasan pada dirinya. Faktor yang mendasari timbulnya minat kerja menurut Nasrudin Faisal (2008: 3-4) sebagai berikut:

**1) Karakteristik organisasi**

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi yang dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas dengan berbagai cara. Maksud struktur di sini adalah hubungan yang relatif tepat sifatnya, seperti dijumpai dalam organisasi. Susunan struktur meliputi bagaimana cara organisasi menyusun orang-orangnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan yang dimaksud teknologi adalah mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran.

**2) Karakteristik lingkungan**

Lingkungan luar dan lingkungan dalam juga telah dinyatakan berpengaruh atas efektivitas, keberhasilan hubungan organisasi

lingkungan tampaknya amat tergantung pada tingkat variabel kunci yaitu tingkat keterdugaan keadaan lingkungan, ketepatan persepsi atas keadaan lingkungan, tingkat rasionalisme organisasi. Ketiga faktor ini mempengaruhi ketepatan tanggapan organisasi terhadap perubahan lingkungan.

### 3) Karakteristik pekerja

Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada di dalam organisasi, oleh sebab itu perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pekerja merupakan modal utama di dalam organisasi yang akan berpengaruh besar terhadap efektivitas, karena walaupun teknologi yang digunakan merupakan teknologi yang canggih dan didukung oleh adanya struktur yang baik, namun tanpa adanya pekerja maka semua itu tidak ada gunanya.

### 4) Karakteristik kebijaksanaan dan praktik manajemen

Semakin rumitnya proses teknologi dan perkembangannya lingkungan maka peranan manajemen dalam mengkoordinasi orang dan proses demi keberhasilan organisasi semakin sulit.

Minat Kerja seseorang dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya minat kerja seseorang dapat dilihat dari karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja dan karakteristik kebijaksanaan dan praktik manajemen.

Menurut Kartini Kartono (2002: 78) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja terbagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

#### 1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor intrinsik sebagai pendorong minat bekerja antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang.

##### a) Kebutuhan akan masa depan

Manusia sebagai makhluk hidup mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia tetap bisa bertahan hidup. Kebutuhan manusia tidak hanya makan, minum, pakaian, tempat tinggal tetapi masih banyak lagi kebutuhan yang lain seperti pendidikan, transportasi, komunikasi, biaya dan lain-lain. Dalam kebutuhan akan pendapatan, seseorang membutuhkan penghasilan baik berupa uang maupun barang. Bekerja merupakan cara untuk mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapat itulah yang dapat menimbulkan minat kerja.

##### b) Harga diri

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling mulia, karena dikaruniai akal, pikiran, dan perasaan. Hal itu

menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Bekerja merupakan salah satu cara untuk meningkatkan harga diri seseorang, memperoleh popularitas, dan menjaga gengsi.

c) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang terhadap suatu hal tidak sama antara orang satu dengan lainnya. Hal ini akan memicu timbulnya perasaan senang dengan kompetensi yang saat ini mereka jalani.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat bekerja antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang bekerja dan pendidikan atau pengetahuan.

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga merupakan pemberi pengaruh terbesar terhadap terbentuknya kepribadian. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab dalam memotivasi anak tersebut untuk bekerja keras. Salah

satu unsur kepribadian adalah minat. Minat untuk bekerja akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat yang dipilih oleh anaknya.

b) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik kawasan tempat tinggalnya atau tempat lain. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat kerja antara lain tetangga, saudara, teman, dan orang lain

c) Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau menjadi harapannya. Suatu pekerjaan yang memberikan peluang akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

d) Pendidikan

Pengatahuan yang didapat selama sekolah merupakan modal dasar untuk dapat bekerja. Kompetensi yang telah dikuasai selama di sekolah terutama yang didapat pada mata pelajaran praktik menjadi modal kuat untuk memasuki dunia kerja.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Kerja adalah faktor dorongan dari dalam individu yang dapat ditunjukkan dengan pembawaan seseorang, faktor motif sosial yang dapat dilihat daripada interaksi terhadap lingkungan

seseorang serta faktor emosional yang dapat ditunjukkan dengan perhatian seseorang. Indikator yang terkandung dalam faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Kerja adalah perhatian, perasaan senang, dorongan/motif, harapan, ketertarikan, lingkungan, dan kemauan.

### **3. Praktik Kerja Industri**

#### **a. Pengertian Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan diri siswa ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Praktik Kerja Industri diarahkan pada pencapaian kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan yang berlaku di lapangan pekerjaan. Siswa akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah untuk diterapkan di tempat prakerin. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh dari kegiatan seseorang sehari-hari baik melalui pendidikan maupun melalui pelatihan. Menurut Oemar Hamalik (2005: 21) menyatakan bahwa:

Praktik Kerja Lapangan atau Praktik Kerja Industri atau di beberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training* (OJT) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja tersebut.

Hal ini sangat berguna untuk siswa agar dapat beradaptasi dan siap terjun langsung di dunia kerja, sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Pembelajaran di



dunia kerja merupakan suatu strategi dimana setiap peserta mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang (*apprenticeship*) di industri yang relevan dengan program keahliannya selama kurun waktu tertentu. Praktik Kerja Industri merupakan strategi untuk siswa agar mengalami proses belajar di dunia kerja yang sesungguhnya yaitu dunia usaha/dunia industri (DU/DI) guna mendapatkan pengalaman yang *real* yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Menurut Herminanto Sofyan dkk dalam penelitiannya yang berjudul Kesiapan Kerja Siswa STM di Jawa (2000: 42) mengemukakan bahwa:

Praktik Kerja Industri sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Kegiatan praktik kerja industri melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa. Siswa terlibat secara mental mengenal "pertalian mental" dalam dunia kerja.

Hal tersebut merupakan pengalaman yang berharga bagi siswa. Dengan pengalaman tersebut akan mempertinggi kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Semakin banyak pengalaman praktik di luar sekolah yang diperoleh, maka makin tinggi pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai-nilai.

Menurut Soenarto (2008: 17) berpendapat bahwa pada dasarnya Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau bisa disebut Pendidikan

Sistem Ganda (PSG) adalah realisasi dari program pemerintah yaitu konsep “*link and match*” atau “keterkaitan dan kesepadanan” yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi antara keahlian yang diperlukan oleh dunia kerja dengan keahlian lulusan.

Praktik Kerja Industri merupakan program wajib yang harus diselenggarakan di SMK, yang mana upaya kewajiban tersebut dimaksudkan agar siswa secara mental dan keterampilan ketika lulus lebih siap bekerja dengan mengetahui gambaran dunia kerjanya melalui kegiatan Praktik Kerja Industri tersebut. Praktik Kerja Industri dalam dunia pendidikan kejuruan di Indonesia, merupakan penerapan dari kebijakan *link and match* yang berwawasan sumber daya manusia, masa depan, mutu, keunggulan, profesional, nilai tambah, dan efisiensi bagi para pengelola pendidikan kejuruan. Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan mampu merubah paradigma pendidikan kejuruan yang semula sebagai *supply driven* menjadi *demand driven* dengan keterlibatan dunia kerja dalam pendidikan kejuruan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri adalah suatu program praktik keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri dalam kurun waktu tertentu. Serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja siswa guna menciptakan lulusan yang siap kerja.

## **b. Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri**

Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda/ Praktik Kerja Industri merupakan realisasi dari program *link and match* yang bertujuan mengurangi kesenjangan yang terjadi antara kebutuhan dunia kerja/industri dengan pendidikan di SMK atau dengan kata lain adalah untuk meningkatkan relevansi SMK dengan kebutuhan dunia kerja. Adapun prinsip-prinsip penyelenggaraan prakerin, menurut Soenarto (2008: 17) ada 3 prinsip dasar yaitu:

- 1) Kurikulum dikembangkan secara terpadu dan berkelanjutan mengacu pada keahlian yang diperlukan di dunia kerja, sehingga tercapai keseimbangan antara *supply and demand*.
- 2) Dalam penyelenggaraan pendidikan pelajaran teori diberikan di sekolah dan pelajaran praktikum dilaksanakan di industri sebagai kegiatan kerja yang sebenarnya.
- 3) Mengikutsertakan dunia usaha dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), uji profesi, dan penyaluran lulusan.

Selain itu menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 215). Pada dasarnya pelaksanaan PSG ini didukung oleh prinsip-prinsip pendidikan kejuruan yang telah diuji keandalannya. Beberapa prinsip tersebut adalah:

- 1) Pendidikan kejuruan akan efisien dan efektif jika lingkungan dimana peserta didik dilatih merupakan replikasi dimana dia akan bekerja
- 2) Pendidikan kejuruan yang efektif hanya terjadi apabila tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat dan mesin yang sama seperti yang digunakan di industri
- 3) Pendidikan kejuruan akan efektif jika mampu melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang dipersyaratkan oleh pekerjaan itu sendiri

- 4) Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada peserta didik akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman di industri)
- 5) Sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui isi pelatihan pada jenis pekerjaan tertentu adalah dari pengalaman para ahli pada pekerjaan tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya prinsip penyelenggaraan Praktik Kerja Industri adalah mengacu pada prinsip pendidikan kejuruan yang telah diuji kehandalannya yaitu bahwa pendidikan kejuruan akan efektif bilamana lingkungan dimana peserta didik dilatih merupakan replikasi dimana peserta didik akan bekerja, tugas-tugas latihandilakukan dengan cara, alat dan mesin yang sama seperti yang digunakan di industri/ tempat kerja. Oleh karena itu pelaksanaan Praktik Kerja Industri sangat menunjang pelaksanaan pendidikan kejuruan dan sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

#### **c. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

Program Praktik Kerja Industri di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Praktik Kerja Industri akan memberikan pengalaman kerja yang lebih intensif dan sebagai nilai tambah tingkat kompetensi bagi siswa serta pengalaman yang dimilikinya menjadi jauh lebih baik. Menurut Oemar Hamalik (2005: 16) mengemukakan bahwa “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik” . Dengan demikian kegiatan Praktik Kerja

Industri yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan institusi yang sudah ditentukan maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa sesuai dengan tuntutan dunia usaha/dunia industri (DU/DI).

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998:79-80) tujuan penyelenggaraan prakerin adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Memperkokoh hubungan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara SMK dan Industri.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Tujuan Praktik Kerja Industri yang merupakan bagian integral dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas
- 2) Memperkokoh *link and match* antara SMK dan dunia kerja
- 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan pelatihan tenaga kerja berkualitas
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan (Anwar, 2006: 49)

Sedangkan tujuan yang tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan Prakerin SMK Muhammadiyah 2 Bantul adalah:

- 1) Agar siswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat industri.
- 2) Menjalinkan kerjasama DU/DI sehingga sekolah memiliki data *up to date* tentang kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai tuntutan DU/DI
- 3) Agar siswa memperoleh pengalaman-pengalaman tentang DU/DI secara langsung.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan/kebutuhan dunia kerja, yaitu lulusan yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang tinggi serta memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja.

#### **d. Manfaat Praktik Kerja Industri**

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri akan menguntungkan bagi siswa yang melaksanakannya. Melalui Praktik Kerja Industri siswa dapat praktik kerja secara langsung, mengenal pekerjaan yang akan dilakukan di tempat kerja yang sesungguhnya. Praktik Kerja Industri memberikan manfaat terutama untuk membekali siswa keterampilan dan keahlian serta pengalaman yang nantinya berguna ketika terjun di dunia kerja. Manfaat pelaksanaan prakerin bagi peserta didik yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2005: 93) antara lain:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual: hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri menurut Anwar (2006: 50) antara lain:

- 1) Bagi Siswa
  - a) Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamat mereka memiliki keahlian sebagai bekal untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan.
  - b) Waktu untuk mencapai keahlian profesional menjadilebih singkat.
  - c) Keahlian yang diperoleh dari program ini dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri siswa yang selanjutnya dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalismenya pada tingkat yang lebih lanjut.
- 2) Bagi Sekolah
  - a) Pelengkap pendidikan di sekolah, yaitu proses belajar yang dilakukan diluar membantu sekolah dalam tahapan pendidikan.
  - b) Bisa terus mendapatkan informasi perkembangan dunia kerja melalui kegiatan Prakerin.
  - c) Membuat kebijakan-kebijakan yang mengarah menuju perbaikan sehingga bisa lebih maju lagi dalam penyelenggaraan pendidikan.
- 3) Bagi Siswa
  - a) Mengetahui kemampuan siswa SMK.
  - b) Membantu kinerja dunia usaha/dunia industri itu sendiri.
  - c) Memberikan kontribusi nyata bagi dunia kejuruan dengan membantu terselenggaranya Pendidikan Sistem Ganda.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri akan memberikan gambaran bagi siswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam hal ini manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri dapat dilihat dari segi siswa, sekolah, serta dunia usaha/dunia industri.

Menurut Dikmenjur (2008: 20) mengungkapkan bahwa:

Praktik Kerja Industri adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh

siswa/warga belajar. Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri akan membantu siswa untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh disekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Praktik Kerja Industri dapat memberikan manfaat bagi siswa yaitu memantapkan hasil belajar yang diperoleh, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan hal ini diharapkan siswa SMK siap dalam menghadapi dunia usaha/dunia industri (DU/DI) karena telah dibekali dengan adanya pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Astari Nuri Yuniati yang berjudul “Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2011-2012”. Jumlah responden penelitian sebanyak 104 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 24,698 + 0,579X_1$ , uji korelasi sederhana  $r_{xy}$  sebesar 0,458 dan koefisien determinasi sebesar 0,243, serta nilai  $t_{hitung}$  5,722 lebih besar  $t_{tabel}$  2,00 pada taraf signifikansi 5%.



Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Astari Nuri Yuniati adalah dalam hal jenis penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dan model *expost facto*, variabel penelitian Minat Kerja sebagai variabel bebas dan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data sama-sama dengan menggunakan metode angket (kuesioner), sedangkan yang membedakan variabel lain yaitu Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2011-2012, serta tempat penelitian dan subjek penelitian

2. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012”. Jumlah responden penelitian yang dilakukan sebanyak 107 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,582 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari tabel sebesar  $7,729 > 1,658$ , koefisien determinasi sebesar 0,338 yang artinya sebesar 33,80% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini adalah dalam hal variabel penelitian Praktik Kerja Industri sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja Siswa sebagai

variabel terikat. Teknik pengumpulan data sama-sama dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yang diteliti yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan tempat penelitian dan subjek penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja**

Minat Kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilih oleh siswa setelah mereka lulus nanti. Adanya Minat Kerja merupakan sesuatu yang sangat penting dimiliki oleh siswa SMK. Minat Kerja akan timbul karena adanya perhatian, perasaan senang, dorongan/motif, harapan, ketertarikan, kebutuhan dan kemauan dari seseorang untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Dengan adanya Minat Kerja yang tinggi, maka orang tersebut akan memiliki kesiapan saat melakukan suatu pekerjaan.

Minat dalam bekerja akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu pekerjaan, semakin kuat minat dan perhatian seseorang maka semakin peduli seseorang tersebut dalam pekerjaannya. Usaha yang dilakukan siswa adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang keahliannya. Sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

## 2. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Dalam rangka menyiapkan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki Kesiapan Kerja diperlukan adanya kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah. Kerjasama dengan pihak lain yaitu dunia usaha/dunia industri (DU/DI) sangat diperlukan demi menghasilkan lulusan yang siap kerja. Bentuk kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) disebut dengan Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri merupakan pelatihan yang dilakukan oleh siswa dengan terjun langsung pada dunia kerja dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa sesuai dengan bidang keahliannya.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa akan mendapatkan bimbingan dan arahan dari tenaga profesional sehingga siswa akan mendapat banyak pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, siswa akan terbiasa dalam menghadapi situasi di dunia kerja yang sesungguhnya. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri maka Kesiapan Kerja siswa untuk bekerja akan semakin tinggi dan sebaliknya.

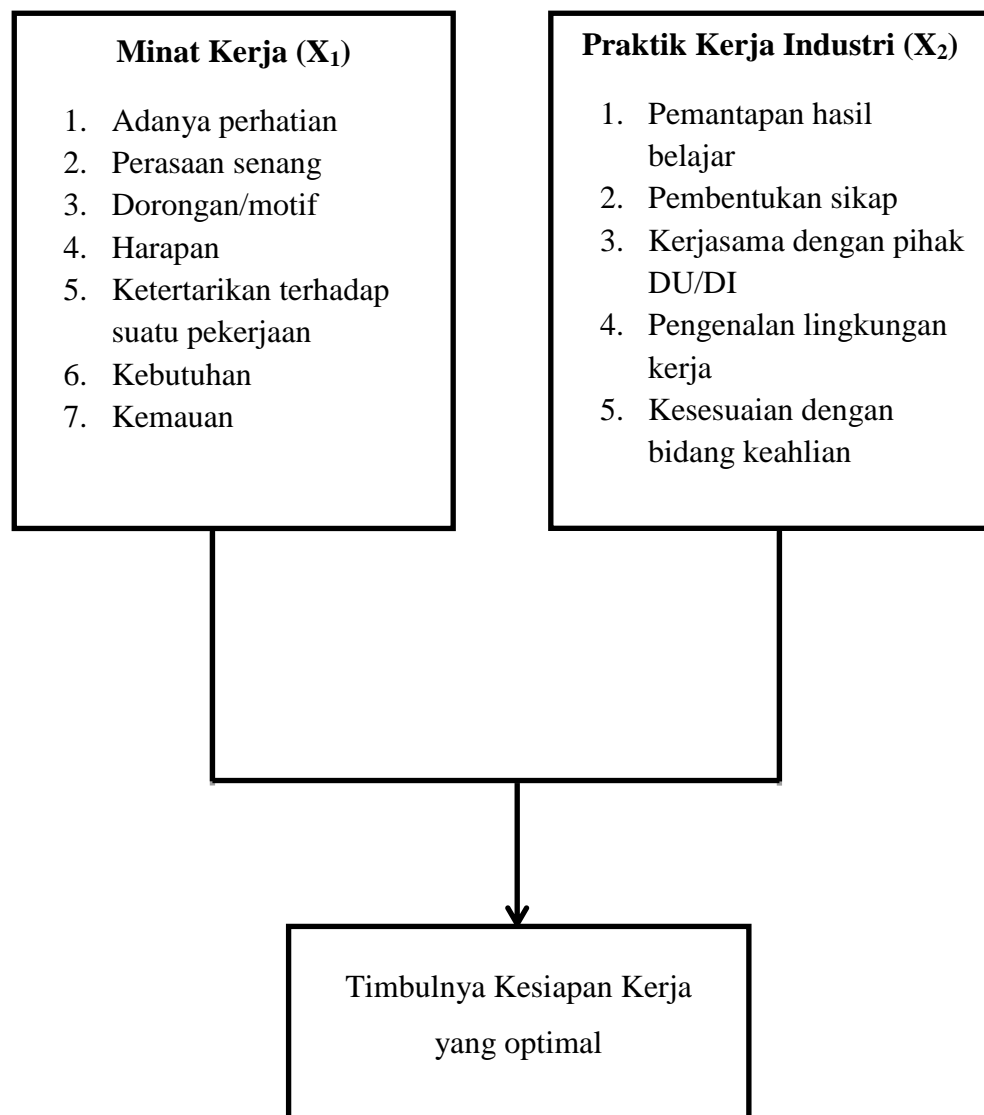
## 3. Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja merupakan variabel yang berkaitan dengan hal yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Kesiapan Kerja bagi siswa mutlak diperlukan karena misi Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menyiapkan tamatan yang siap kerja. Banyak faktor internal yang

dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, salah satunya adalah Minat Kerja. Siswa yang mempunyai Minat Kerjasenantiasa akan memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu pekerjaan sehingga siswa tersebut akan tergerak untuk melakukan suatu tindakan atau tingkah laku terhadap sesuatu yang diminatinya. Keberadaan Minat Kerja sangat penting untuk melakukan suatu perbuatan atau tingkah laku seseorang dalam hal kesiapan untuk bekerja.

Selain Minat Kerja faktor lain yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah pengalaman. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki suatu program yaitu Praktik Kerja Industri dimana tujuannya adalah untuk menambah pengalaman yang *real* kepada siswa tentang dunia kerja guna menunjang Kesiapan Kerja lulusan. Selain itu, dengan adanya Praktik Kerja Industri peserta didik dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di sekolah. Semakin banyak pengalaman Praktik Kerja Industri yang diperoleh siswa maka kesiapan kerjanya akan semakin tinggi, dengan demikian Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri sangat berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja.

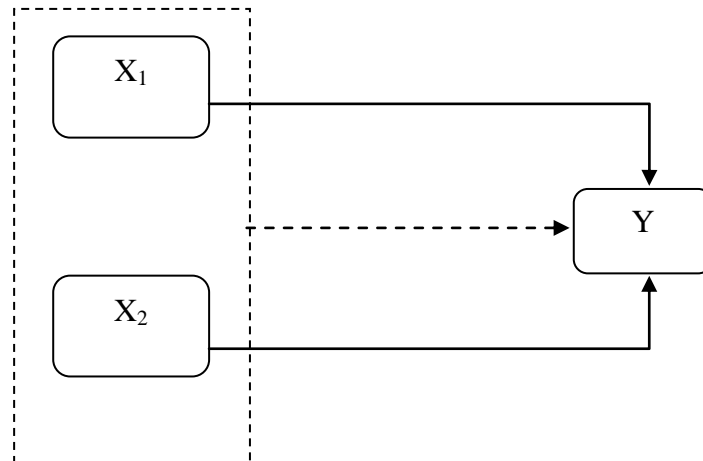
Dari penjabaran di atas maka dapat digambarkan alur kerangka pikir penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1. Alur Kerangka Pikir**

#### D. Paradigma Penelitian

Paradigma yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 2. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = Variabel Minat Kerja

$X_2$  = Variabel Praktik Kerja Industri

$Y$  = Variabel Kesiapan Kerja Siswa

$\longrightarrow$  = Pengaruh variabel independen (Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri) secara parsial terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja Siswa)

$--\longrightarrow$  = Pengaruh variabel independen (Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja Siswa)

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang beralamat di Bejen Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016.



### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua macam variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas terdiri dari Minat Kerja ( $X_1$ ) dan Praktik Kerja Industri ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ).

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam penelitian sehingga pada penelitian ini variabel penelitiannya ditentukan oleh landasan teori yaitu Minat Kerja, Praktik Kerja Industri, dan Kesiapan Kerja. Secara operasional ketiga variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

#### 1. Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja adalah kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang diperolehnya sehingga individu mempunyai kemauan dan kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya. Ciri-ciri kesiapan kerja yaitu mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan

lingkungan, mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

## **2. Minat Kerja**

Minat Kerja adalah dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Usaha yang dilakukan siswa adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang keahliannya. Sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Dalam penelitian ini, indikator untuk variabel Minat Kerja adalah perhatian, perasaan senang, dorongan/motif, harapan, ketertarikan, kebutuhan, dan kemauan.

## **3. Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri adalah suatu program praktik keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri dalam kurun waktu tertentu serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja siswa guna menciptakan lulusan SMK yang siap kerja. Dalam penelitian ini, pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa dapat ditunjukkan dengan dengan pemantapan dalam hasil belajar, pengenalan lingkungan di tempat praktik kerja industri, penghayatan lingkungan, pembentukan sikap pada saat

pelaksanaan Praktik Kerja Industri, dan memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya.

#### **E. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Angket**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Kesiapan Kerja Siswa, Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri. Pelaksanaannya dengan membagikan angket kepada kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan jumlah siswa yang terserap dalam dunia kerja.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Angket

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan Skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor setiap alternatif jawaban positif seperti tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban**

<b>Pernyataan Positif</b>	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut kisi-kisi instrumen masing-masing variabel:

#### a. Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan Kerja dijabarkan dalam indikator, kemudian dibuat butir pernyataan. Instrumen Kesiapan Kerja dijabarkan dalam 26 butir pernyataan dengan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa**

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1,2,3,4	4
2.	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	5,6,7,8	4
3.	Memiliki sikap kritis	9,10,11,12	4
4.	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	13,14,15,16,17	5
5.	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	18,19,20,21	4
6.	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya	22,23,24,25,26	5
	Jumlah		26

## b. Instrumen Minat Kerja

Indikator dari angket variabel Minat Kerja disusun berdasarkan faktor yang dapat menimbulkan Minat Kerja. Instrumen Minat Kerja akan dijabarkan dalam 24 butir pernyataan dengan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja**

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Perhatian	1,2,3,4	4
2.	Perasaan senang	5,6,7	3
3.	Adanya dorongan/motif	8,9,10,11	4
4.	Harapan	12,13,14	3
5.	Ketertarikan	15,16,17,18	4
6.	Kebutuhan	19,20,21	3
7.	Kemauan	22,23,24	3
	Jumlah		24

c. Instrumen Praktik Kerja Industri

Instrumen variabel Praktik Kerja Industri disusun berdasarkan indikator siswa yang berdasarkan fungsi dari variabel Praktik Kerja Industri yang akan dijabarkan dalam 24 butir pernyataan dengan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri**

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Pemantapan dalam hasil belajar	1,2,3,4,5	5
2.	Pengenalan lingkungan ditempat Praktik Kerja Industri	6,7,8,9	4
3.	Penghayatan lingkungan	10,11,12,13,14	5
4.	Pembentukan sikap pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Industri	15,16,17,18,19	5
5.	Memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya	20,21,22,23,24	5
	Jumlah		24

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Dokumen-dokumen yang digunakan berupa data mengenai jumlah siswa, jumlah siswa yang terserap dalam dunia kerja dan dokumen angket yang telah diisi oleh responden. Dengan adanya dokumen tersebut diharapkan dapat memudahkan dalam analisis data penelitian.

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan memiliki karakteristik sikap siswa dan cara belajar yang hampir sama dengan SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Serta sama-sama dalam bidang Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 213) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien validitas item yang dicari  
 $N$  = jumlah responden  
 $\sum X$  = jumlah skor butir  
 $\sum Y$  = jumlah skor total  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y  
 $(\sum X^2)$  = jumlah kuadrat dari skor butir  
 $(\sum Y^2)$  = jumlah kuadrat dari skor total

Harga kemudian dikonsultasikan dengan pada taraf signifikansi 5% untuk menghitung butir yang valid dan tidak valid. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  (0,361) pada taraf signifikan 5%, maka butir

pernyataan tersebut valid. Namun jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah1 Wates, dengan bantuan program *SPSS for Windows ver. 20* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

a. Uji validitas Alat Ukur Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan Kerja yang dikembangkan menjadi 26 pernyataan variabel Kesiapan Kerja (Y), diperoleh 22 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 3,12,16 dan 24.

b. Uji Validitas Alat Ukur Minat Kerja (X1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat Kerja yang dikembangkan menjadi 24 pernyataan variabel Minat Kerja (X1), diperoleh 23 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 2.

c. Uji Validitas Alat Ukur Praktik Kerja Industri (X2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Praktik Kerja Industri yang dikembangkan menjadi 24 pernyataan variabel Praktik Kerja Industri (X2), diperoleh 23 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 14.



**Tabel 6. Butir Pernyataan Gugur**

No	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1.	26	3,12,16,24	4	22
2.	24	2	1	23
3.	24	14	1	23

Sumber : data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir-butir yang valid untuk mengungkap pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali ukur mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, karena itu umumnya instrumen yang valid pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Derajat keajegan suatu alat ukur dalam hal ini adalah angket digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{II}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{II}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel 7 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

**Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$ .

Uji reliabilitas menggunakan program *SPSS for Windows ver. 20* menunjukkan bahwa angket kesiapan kerja, minat kerja, dan praktik kerja industri dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Instrumen Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1.	Kesiapan Kerja	0,913	Sangat Tinggi
2.	Minat Kerja	0,932	Sangat Tinggi
3.	Praktik Kerja Industri	0,883	Sangat Tinggi

Setelah dilakukan penghitungan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata *Mean*(M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. Mean, median, modus dan standar deviasi

Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*.

#### b. Tabel distribusi frekuensi

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges*

*Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

##### 2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang kelas} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1$$

##### 3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

## 4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## 5) Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal ( $M_i$ ) dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 ranking, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 9. Kategori Kecenderungan Variabel**

No	Kategori			Kriteria
	Kesiapan Kerja	Minat Kerja	Praktik Kerja Industri	
1.	Tinggi	Tinggi	Tinggi	$> M_i + 1 SD_i$
2.	Sedang	Sedang	Sedang	antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$
3.	Rendah	Rendah	Rendah	$< M_i - 1 SD_i$

6) Diagram lingkaran (*Pie chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap

variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga bilangan F garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RS_{res}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13 )

Selanjutnya harga  $F_{reg}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= jumlah nilai variabel Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari nilai variabel X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika pengaruh antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800, maka terjadi multikolinieritas. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

##### 1) Persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor

Rumus yang digunakan untuk menganalisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriteria

a = koefisien prediktor

X = prediktor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga  $a$  dan  $K$  dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$K = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai  $a$  dan  $K$  ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara  $X$  dan  $Y$

$\sum xy$  = Jumlah produk antara  $X$  dan  $Y$

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor prediktor  $X$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor kriteria  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Jika  $r_{hitung}$  lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi.

- 3) Mencari koefisien determinasi  $R^2_{(x1y)}$  dan  $R^2_{(x2y)}$  yaitu antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat ( $Y$ ) yang diterangkan oleh variabel bebasnya ( $X$ ). Rumus adalah sebagai berikut:

$$R^2_{(x1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$R^2_{(x2y)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(x2y)}$  = koefisien determinasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas ( $X$ ) secara individu terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:



$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah populasi

$r^2$  : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007: 259)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

## **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dengan analisis regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y	=	Kriterium
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub>	=	prediktor 1 dan prediktor 2
a <sub>1</sub>	=	koefisien prediktor 1
a <sub>2</sub>	=	koefisien prediktor 2
K	=	Bilangan Konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi (r) antara prediktor (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>),

dengan kriterium Y

Rumus:

$$r_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

r <sub>y(1,2)</sub>	=	koefisien korelasi antara Y dengan X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub>
a <sub>1</sub>	=	koefisien prediktor X <sub>1</sub>
a <sub>2</sub>	=	koefisien prediktor X <sub>2</sub>
∑x <sub>1</sub> y	=	jumlah produk antara X <sub>1</sub> dan Y
∑x <sub>2</sub> y	=	jumlah produk antara X <sub>2</sub> dan Y
∑y <sup>2</sup>	=	jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinan (R<sup>2</sup>) antara prediktor (X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>)

dengan kriterium (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$  = koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum x_2y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

#### 4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka koefisien yang diuji adalah signifikan. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti koefisien korelasi tidak signifikan.

#### 5) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumusnya adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Nilai sumbangan efektif yang sudah diketahui tersebut merupakan sumbangan efektif untuk masingmasing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

###### **a. Gambaran Umum Sekolah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu SMK yang juga ikut serta dalam menyiapkan dan mencerdaskan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dunia kerja yaitu SMK Muhammadiyah 2 Bantul. SMK Muhammadiyah 2 Bantul beralamat di Bejen Rt 06 Bantul. SMK Muhammadiyah 2 Bantul berdiri pada tanggal 1 Agustus 1978. Kepala sekolah pertama yang menjabat adalah Bapak Mahmud TLH. SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu:

###### **1) Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)**

Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) akan mendidik dan melatih siswa untuk menguasai kemampuan dibidang teknologi informasi khususnya komputer maupun jaringan komputer. Tamatan mampu untuk melakukan pemrograman jaringan komputer, multimedia, animator, serta perawatan atau perbaikan dan aksesorisnya. Tamatan Kompetensi

Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak dapat bekerja di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah yang telah menjalin kerjasama dengan pihak sekolah.

## 2) Administrasi Perkantoran (AP)

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran akan mendidik siswa untuk menguasai kemampuan pengelolaan ketatausahaan kantor. Tamatan mampu untuk melakukan pengelolaan dokumen kearsipan, kehumasan,kepastakaan dan protokoler baik secara manual maupun menggunakan komputer administrasi.Tamatan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dapat bekerja di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah yang telah menjalin kerjasama dengan pihak sekolah.

## 3) Pemasaran (PM)

Kompetensi Keahlian Pemasaran akan mendidik dan melatih siswa untuk menguasai kemampuan menggunakan mesin transaksi penjualan yaitu ECR serta peralatan lainnya. Tamatan mampu untuk melakukan transaksi penjualan mulai perencanaan sampai dengan penyajian jurnal laporan penjualan. Tamatan Kompetensi Keahlian Pemasaran dapat bekerja di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah yang telah menjalin kerjasama dengan pihak sekolah.

**b. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Bantul**

**VISI :**

Menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan yang kompetitif dan menciptakan tenaga kerja profesional yang berkepribadian muslim.

**MISI :**

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, sosial, dan emosional.
- 3) Menghasilkan tamatan yang berkualitas dan memiliki jiwa entrepreneur.

**c. Fasilitas SMK Muhammadiyah 2 Bantul**

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki beberapa fasilitas penunjang untuk kegiatan siswa baik untuk pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Fasilitas tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Perpustakaan

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki perpustakaan yang terletak di Gedung Timur dekat tempat parkir menghadap ke timur yang berukuran 7 x 5 meter. Di dalam ruang perpustakaan terdapat banyak macam buku yang akan dipinjam oleh murid-murid. Petugas perpustakaan Bapak Nazarudin mengatakan minat



siswa untuk perpustakaan masih minim dikarenakan ruangan yang tidak nyaman serta tidak ada tempat untuk ruang baca.

## 2) Laboratorium

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 5 ruang laboratorium diantaranya adalah:

### 1) Laboratorium Komputer untuk kelas Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

Laboratorium ini khusus digunakan oleh siswa yang mengambil jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Di dalam laboratorium ini berisi 20 komputer.

### 2) Laboratorium Administrasi Perkantoran

Laboratorium ini merupakan laboratorium yang digunakan oleh siswa untuk menunjang pembelajaran Administrasi Perkantoran, melihat simulasi laboratorium perkantoran secara nyata. Terdapat ruang rapat, meja pimpinan, jenis-jenis peralatan kearsipan.

### 3) Laboratorium Mengetik Manual

Laboratorium ini berisi mesin ketik manual untuk menunjang pembelajaran mengetik manual untuk siswa khususnya jurusan Administrasi Perkantoran. Dalam laboratorium terdapat 20 mesin ketik manual yang digunakan untuk latihan membuat surat dengan mesin ketik manual.

#### 4) Ruang Kelas

Ruang kelas SMK Muhammadiyah 2 Bantul terdiri dari 15 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas SMK Muhammadiyah 2 Bantul di lengkapi dengan media yang digunakan dalam pembelajaran seperti LCD, Proyektor dan *whiteboard*. Akan tetapi tidak semua ruang kelas yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul terdapat LCD karena keterbatasan dana yang dimiliki pihak sekolah

#### 5) Tempat Ibadah

Mushola SMK Muhammadiyah 2 Bantul terletak di sebelah ruang kepala sekolah. Siswa biasanya menggunakan mushola ini selain untuk tempat ibadah dapat pula dijadikan tempat untuk pertemuan ataupun kegiatan yang menunjang proses belajar mengajar.

#### 6) Kantin

Keadaan kantin di SMK Muhammadiyah 2 Bantul cukup baik, karena tempatnya dapat dijangkau oleh peserta didik yang tepat berada didepan kelas X AP dan XI AP. Kantin yang berada disekolah dikelola oleh para siswa yang secara langsung dilibatkan untuk mengurus kantin secara bergantian.

### d. Organisasi dan Kegiatan Siswa

#### 1) Kegiatan Intrakurikuler (OSIS)

Adapun tujuan dari kegiatan OSIS antara lain sebagai berikut:

- a) Memupuk dan menetapkan kehidupan Pancasila serta semangat idealisme.
- b) Memupuk keterampilan kepemimpinan bagi pengurus dan pengelola organisasi dengan baik.
- c) Menanamkan kesadaran pengurus OSIS akan tugas dan fungsinya sebagai penghimpun aspirasi, minat, bakat, dan kewajiban anggota dalam proses pendidikan di dalam sekolah.
- d) Menempatkan pengurus OSIS pada profesinya yaitu siswa sebagai objek dan sekaligus sebagai binaan.
- e) Memupuk keterampilan dan kemampuan pengurus OSIS agar dapat menyusun program kerja organisasi.

## 2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendukung yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua bagian yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Berikut adalah perincian kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 2 Bantul:

- b) Ekstrakurikuler Wajib : HW (Pramuka) dan Tapak Suci
- c) Ekstrakurikuler Pilihan : Bulutangkis, Futsal, *EnglishClub*, *Mathematic Club*, MTQ, Rohis

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 1 kelas yaitu kelas XI AP sebanyak 32 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah Minat Kerja ( $X_1$ ) dan Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) yang keduanya merupakan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja ( $Y$ ).

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Bagian ini menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata *Mean* ( $M$ ), nilai tengah *Median* ( $Me$ ), *Modus* ( $Mo$ ), dan *Standar Deviasi* ( $SD$ ) dengan perhitungan melalui *SPSS for Windows ver. 20* yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, akan disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

Deskripsi dari masing-masing variabel Kesiapan Kerja, Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut :

### a. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel Kesiapan Kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan jumlah responden 32 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Terdapat 4 alternatif jawaban dalam angket

dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data Kesiapan Kerja yang diolah menggunakan *SPSS for Windows ver. 20* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 77,00 dan skor terendah 41,00. Hasil analisis menunjukkan nilai rerata/*mean* (M) sebesar 59,59, *Median* (Me) sebesar 61,50, *Modus* (Mo) sebesar 42,00 serta *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,91.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel Kesiapan Kerja dibuat dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Diketahui  $n=32$ , berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 4,95 \\
 &= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- 2) Rentang kelas hitung dengan rumus, (Nilai Maksimal – Nilai Minimal) + 1 sehingga diperoleh rentang data dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= (\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}) + 1 \\
 &= (77 - 41) + 1 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

- 3) Panjang kelas dihitung dengan rumus rentang data/K, berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{37}{6} \\ &= 6,16 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Dari data di atas dapat digambarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel 10 sebagai berikut:

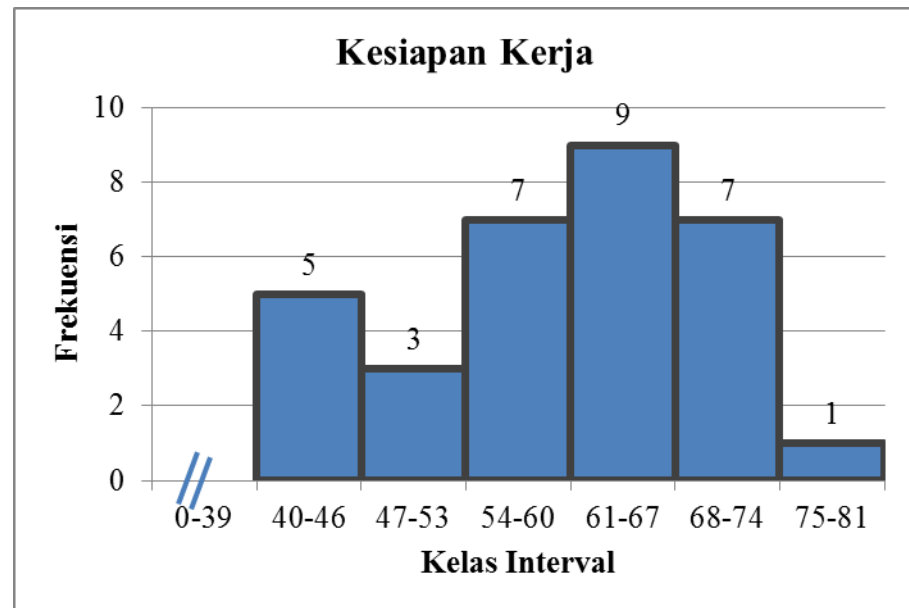
**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	40-46	5	15,63
2	47-53	3	9,38
3	54-60	7	21,87
4	61-67	9	28,13
5	68-74	7	21,87
6	75-81	1	3,12
Total		32	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi variabel Kesiapan Kerja yang terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 7. Pada interval 40-46 terdapat 5 siswa dengan persentase 15,63%, interval 47-53 terdapat 3 siswa dengan persentase 9,38%, interval 54-60 terdapat 7 siswa dengan persentase 21,87%, interval 61-67 terdapat 9 siswa dengan persentase 28,13%, interval 68-74 terdapat 7 siswa dengan persentase 21,87%, interval 75-81 terdapat 1 siswa dengan persentase 3,12%.

Berdasarkan distribusi frekuensi data Kesiapan Kerja di atas maka dapat digambarkan histogram pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja**

Tinggi rendah variabel Kesiapan Kerja dapat diidentifikasi menggunakan nilai rerata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Mean Ideal} &= \frac{1}{2}(\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (88 + 22) \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6}(\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (88 - 22) \\
 &= \frac{1}{6} (66) \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel Kesiapan Kerja sebagai berikut :

- 1) Kategori Tinggi       $= > (Mi + 1 SDi)$   
 $= > (55+11)$   
 $= > 66$
- 2) Kategori Sedang       $= (Mi - 1 SDi)$  sampai dengan  $(Mi +1 SDi)$   
 $= 44-66$
- 3) Kategori Rendah       $= < (Mi - 1 SDi)$   
 $= < (55-11)$   
 $= < 44$

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja pada kategori tinggi apabila jumlah skor dari responden pada skor lebih dari 66. Kesiapan Kerja dikatakan pada kategori sedang apabila jumlah skor Kesiapan Kerja berada pada rentang 44 sampai dengan 66 Sedangkan Kesiapan Kerja pada kategori rendah apabila jumlah skor dari responden berada pada skor kurang dari 44 yang diperoleh dari perhitungan mean ideal ditambah standar deviasi ideal.

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel Kesiapan Kerja pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja**

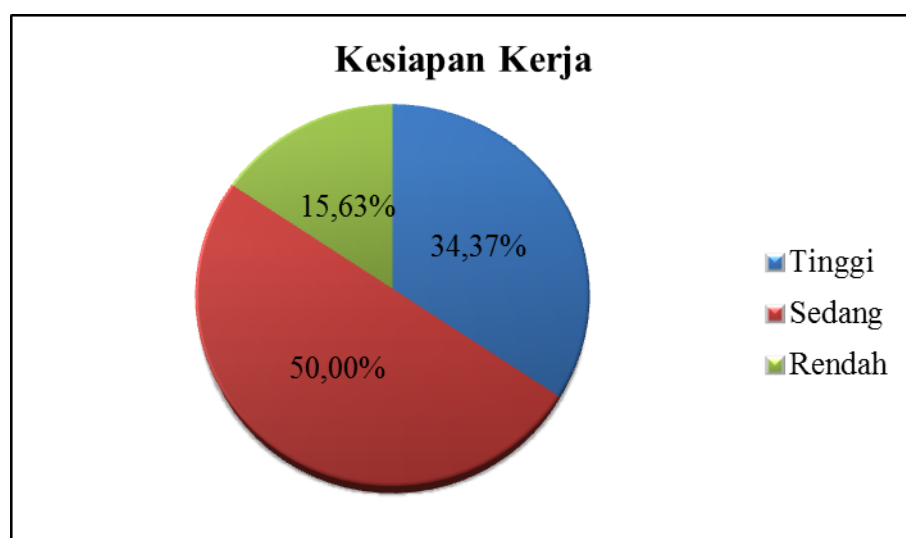
No	Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	>66	11	34,37	Tinggi
2	44-66	16	50,00	Sedang
3	<44	5	15,63	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 kategori kecenderungan frekuensi variabel Kesiapan Kerja pada kategori tinggi (rentang skor lebih dari



66) sebanyak 11 siswa (34,37%), kategori sedang (rentang skor dari 44 sampai dengan 66) sebanyak 16 siswa (50,00%), kategori rendah (rentang skor kurang dari 44) sebanyak 5 siswa (15,63%). Berdasarkan hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat digambarkan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut :



**Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja**

Hasil dari tabel dan *Pie Chart* tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa (34,37%) memiliki kecenderungan Kesiapan Kerja tinggi, sebanyak 16 siswa (50,00%) memiliki kecenderungan Kesiapan Kerja sedang, dan sebanyak 5 siswa (15,63%) memiliki kecenderungan Kesiapan Kerja rendah. Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Kesiapan Kerja,

menunjukkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul pada kategori sedang.

Variabel Kesiapan Kerja diwakili oleh 22 butir pernyataan. Dari 22 butir pernyataan tersebut butir pernyataan nomor 9, siswa memberikan jawaban paling banyak pada pilihan paling rendah yaitu sebanyak 5 siswa (15,62%) yang menyatakan kadang-kadang tertarik dengan pekerjaan dengan konsentrasi tinggi bahkan sebanyak 16 siswa (50,00%) tidak pernah tertarik dengan pekerjaan dengan konsentrasi tinggi. Disajikan hasil jawaban siswa pada tabel 12 sebagai berikut :

**Tabel 12. Tertarik dengan pekerjaan konsentrasi tinggi**

No	Tertarik dengan pekerjaan konsentrasi tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	2	6,25
2	Sering	9	28,13
3	Kadang-kadang	5	15,62
4	Tidak Pernah	16	50,00
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Berdasarkan tabel 12 di atas telah diketahui bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang selalu tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi sebanyak 2 (6,25%), siswa yang sering tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi sebanyak 9 (28,13%), siswa yang kadang-kadang tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi sebanyak 5 (15,62%), dan siswa yang tidak pernah tertarik dengan pekerjaan yang

membutuhkan konsentrasi tinggi sebanyak 16 (50,00%). Dapat disimpulkan bahwa belum semua siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi.

**b. Variabel Minat Kerja**

Data variabel Minat Kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan jumlah responden 32 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Terdapat 4 alternatif jawaban dalam angket dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data Minat Kerja yang diolah menggunakan *SPSS for Windows ver. 20* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 78,00 dan skor terendah 42,00. Hasil analisis menunjukkan nilai rerata/*mean* (M) sebesar 61,50, *Median* (Me) sebesar 61,00, *Modus* (Mo) sebesar 61,00 serta *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,98.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel Minat Kerja dibuat dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Diketahui  $n=32$ , berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 4,95
 \end{aligned}$$

= 5,95 dibulatkan menjadi 6

- 2) Rentang kelas hitung dengan rumus, (Nilai Maksimal – Nilai Minimal) + 1 sehingga diperoleh rentang data dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas} &= (\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}) + 1 \\ &= (78 - 42) + 1 \\ &= 37\end{aligned}$$

- 3) Panjang kelas dihitung dengan rumus rentang data/K, berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{37}{6} \\ &= 6,83 \text{ dibulatkan menjadi } 7.\end{aligned}$$

Dari data di atas dapat digambarkan tabel distribusi frekuensi Minat Kerja pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja (X1)**

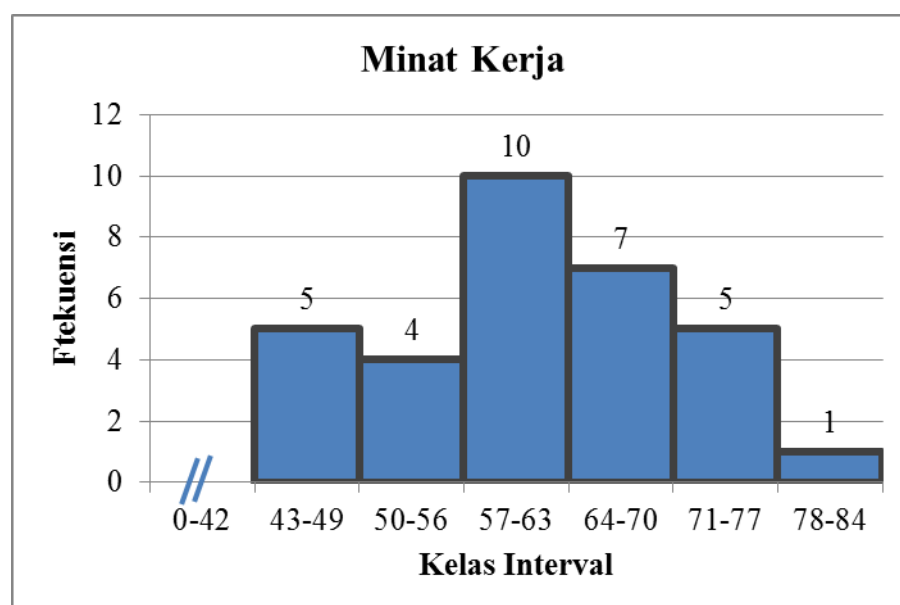
No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	43-49	5	15,63
2	50-56	4	12,50
3	57-63	10	31,25
4	64-70	7	21,87
5	71-77	5	15,63
6	78-84	1	3,12
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13 distribusi frekuensi variabel Minat Kerja yang terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 7. Pada interval 43-49 terdapat 5 siswa dengan persentase 15,63%,

interval 50-56 terdapat 4 siswa dengan persentase 12,50%, interval 57-63 terdapat 10 siswa dengan persentase 31,25%, interval 64-70 terdapat 7 siswa dengan persentase 21,87%, interval 71-77 terdapat 5 siswa dengan persentase 15,63%, interval 78-84 terdapat 1 siswa dengan persentase 3,12%.

Berdasarkan distribusi frekuensi data Minat Kerja di atas maka dapat digambarkan histogram pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja**

Tinggi rendah variabel Minat Kerja dapat diidentifikasi menggunakan nilai rerata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (92 + 23) \\
 &= 57,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6}(\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6}(92 - 23) \\
 &= \frac{1}{6}(69) \\
 &= 11,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel Minat Kerja sebagai berikut :

- 1) Kategori Tinggi  $= > (Mi + 1 \text{ SDi})$   
 $= > (57,5 + 11,5)$   
 $= > 69$
- 2) Kategori Sedang  $= (Mi - 1 \text{ SDi})$  sampai dengan  $(Mi + 1 \text{ SDi})$   
 $= 46 - 69$
- 3) Kategori Rendah  $= < (Mi - 1 \text{ SDi})$   
 $= < (57,5 - 11,5)$   
 $= < 46$

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Minat Kerja pada kategori tinggi apabila jumlah skor dari responden pada skor lebih dari 69. Minat Kerja dikatakan pada kategori sedang apabila jumlah skor Minat Kerja berada pada rentang 46 sampai dengan 69, sedangkan Minat Kerja pada kategori rendah apabila jumlah skor dari responden berada pada skor kurang dari 46 yang diperoleh dari perhitungan mean ideal ditambah standar deviasi ideal.

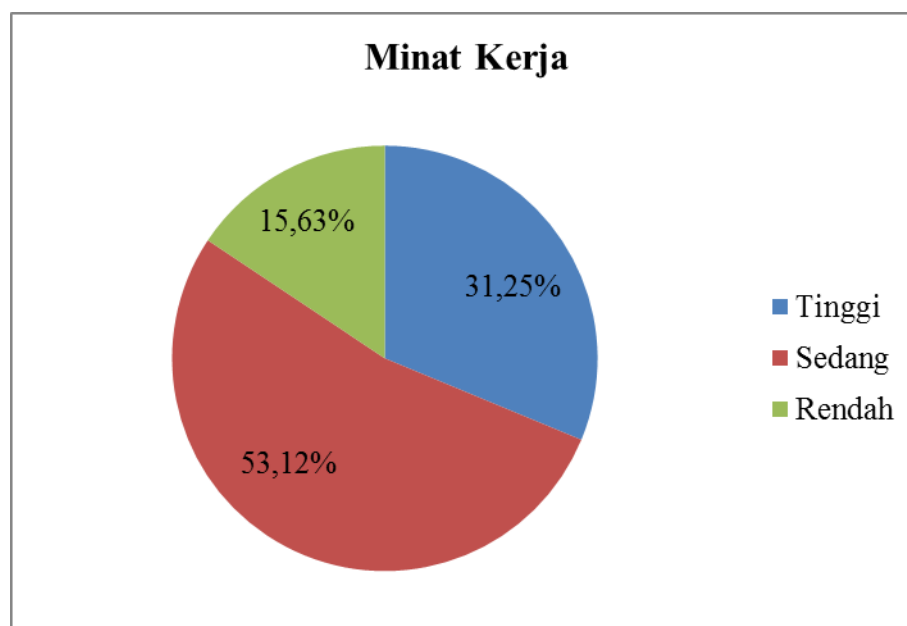
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel Minat Kerja pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Kategori Kecenderungan Minat Kerja**

No	Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	>69	10	31,25	Tinggi
2	46-69	17	53,12	Sedang
3	<46	5	15,63	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14 kategori kecenderungan frekuensi variabel Minat Kerja pada kategori tinggi (rentang skor lebih dari 69) sebanyak 10 siswa (31,25%), kategori sedang (rentang skor dari 46 sampai dengan 69) sebanyak 17 siswa (53,12%), dan kategori rendah (rentang skor kurang dari 46) sebanyak 5 siswa (15,63). Berdasarkan hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel Minat Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat digambarkan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut :

**Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Variabel Minat Kerja**

Hasil dari tabel dan Pie *Chart* tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 10 siswa (31,25%) memiliki kecenderungan Minat Kerja tinggi, sebanyak 17 siswa (53,12%) memiliki kecenderungan Minat Kerja sedang, dan sebanyak 5 siswa (15,63%) memiliki kecenderungan Minat Kerja rendah. Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Minat Kerja, menunjukkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul pada kategori sedang.

Variabel Minat Kerja diwakili oleh 23 butir pernyataan. Dari 23 butir pernyataan tersebut butir pernyataan nomor 11, siswa memberikan jawaban paling banyak pada pilihan paling rendah yaitu sebanyak 12 siswa (37,50%) yang menyatakan kadang-kadang mencari informasi kerja di berbagai media dan sebanyak 12 siswa (37,50%) tidak pernah mencari informasi kerja di berbagai media. Disajikan hasil jawaban siswa pada tabel 15 sebagai berikut :

**Tabel 15. Mencari informasi kerja di berbagai media**

No	Mencari informasi kerja di berbagai media	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	3	9,38
2	Sering	5	15,62
3	Kadang-kadang	12	37,50
4	Tidak Pernah	12	37,50
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Berdasarkan tabel 15 di atas telah diketahui bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang selalu mencari informasi kerja di



berbagai media sebanyak 3 (9,38%), siswa yang sering mencari informasi kerja di berbagai media sebanyak 5 (15,62%), siswa yang kadang-kadang mencari informasi kerja di berbagai media sebanyak 12 (37,50%), dan siswa yang tidak pernah mencari informasi kerja di berbagai media sebanyak 12 (37,50%). Dapat disimpulkan bahwa belum semua siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang mencari informasi kerja di berbagai media.

**c. Variabel Praktik Kerja Industri**

Data variabel Praktik Kerja Industri diperoleh dari data angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan jumlah responden 32 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Terdapat 4 alternatif jawaban dalam angket dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data Praktik Kerja Industri yang diolah menggunakan *SPSS for Windows ver. 20* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 83,00 dan skor terendah 43,00. Hasil analisis menunjukkan nilai rerata/*mean* (M) sebesar 64,65 *Median* (Me) sebesar 67,00, *Modus* (Mo) sebesar 45,00 serta *Standar Deviasi* (SD) sebesar 12,70.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel Praktik Kerja Industri dibuat dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Diketahui  $n=32$ , berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 4,95 \\ &= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

- 2) Rentang kelas hitung dengan rumus, (Nilai Maksimal – Nilai Minimal) +1 sehingga diperoleh rentang data dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) + 1 \\ &= (83 - 43) + 1 \\ &= 41 \end{aligned}$$

- 3) Panjang kelas dihitung dengan rumus rentang data/K, berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{41}{6} \\ &= 6,83 \text{ dibulatkan menjadi } 7. \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat digambarkan tabel distribusi frekuensi

Praktik Kerja Industri pada tabel 16 sebagai berikut:

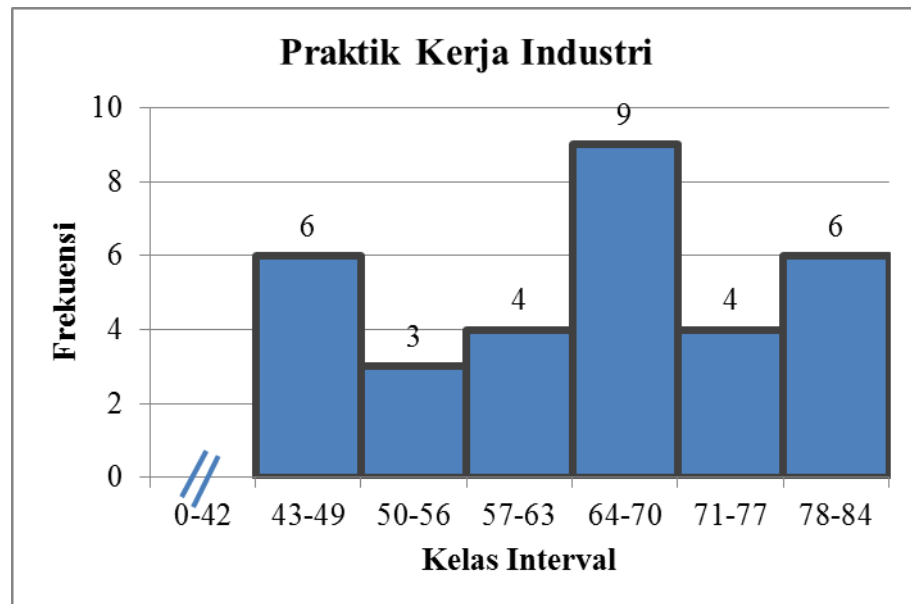
**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel  
Praktik Kerja Industri (X2)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	43-49	6	18,75
2	50-56	3	9.38
3	57-63	4	12,50
4	64-70	9	28,12
5	71-77	4	12,50
6	78-84	6	18,75
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primeryang diolah

Berdasarkan tabel 16 distribusi frekuensi variabel Praktik Kerja Industri yang terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 7. Pada interval 43-49 terdapat 6 siswa dengan persentase 18,75%, interval 50-56 terdapat 3 siswa dengan persentase 9.38%, interval 57-63 terdapat 4 siswa dengan persentase 12,50%, interval 64-70 terdapat 9 siswa dengan persentase 28,12%, interval 71-77 terdapat 4 siswa dengan persentase 12,50%, interval 78-84 terdapat 6 siswa dengan persentase 18,75%.

Berdasarkan distribusi frekuensi data Praktik Kerja Industri di atas maka dapat digambarkan histogram pada gambar 7 sebagai berikut:



**Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kerja Industri**

Tinggi rendah variabel Praktik Kerja Industri dapat diidentifikasi menggunakan nilai rerata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Mean Ideal  $= \frac{1}{2}(\text{nilai maksimum} + \text{Nilai minimum})$   
 $= \frac{1}{2} (92 + 23)$   
 $= 57,5$
- 2) Standar Deviasi Ideal  $= \frac{1}{6}(\text{nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$   
 $= \frac{1}{6} (92 - 23)$   
 $= \frac{1}{6} (69)$   
 $= 11,5$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel Praktik Kerja Industri sebagai berikut :

- 1) Kategori Tinggi       $= > (Mi + 1 SDi)$   
 $= > (57,5 + 11,5)$   
 $= > 69$
- 2) Kategori Sedang       $= (Mi - 1 SDi) \text{ sampai dengan } (Mi + 1 SDi)$   
 $= 46-69$
- 3) Kategori Rendah       $= < (Mi - 1 SDi)$   
 $= < (57,5 - 11,5)$   
 $= < 46$

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri pada kategori tinggi apabila jumlah skor dari responden pada skor lebih dari 69. Praktik Kerja Industri dikatakan pada kategori sedang apabila jumlah skor Praktik Kerja Industri berada pada rentang 46 sampai dengan 69, sedangkan Praktik Kerja Industri pada kategori rendah apabila jumlah skor dari responden berada pada skor kurang dari 46 yang diperoleh dari perhitungan mean ideal ditambah standar deviasi ideal.

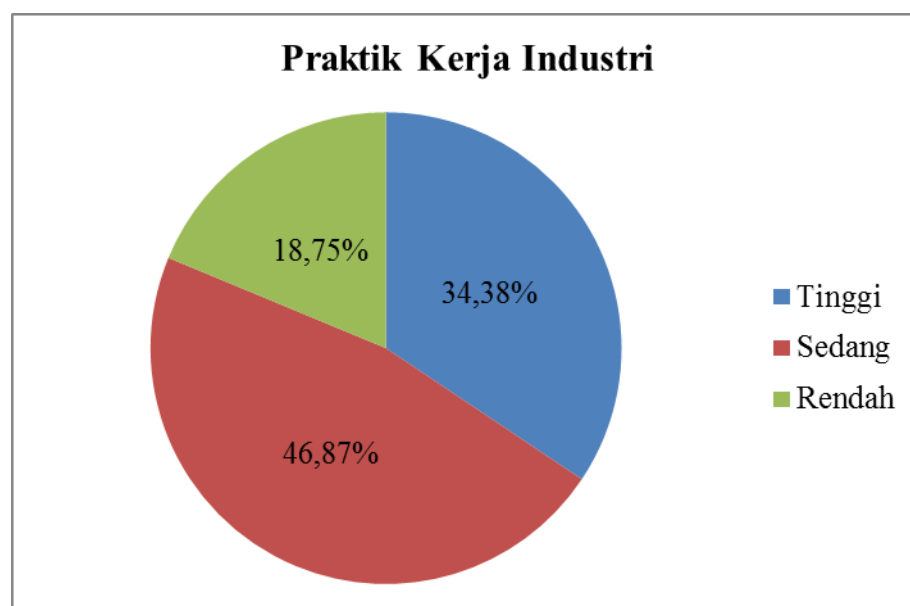
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel Praktik Kerja Industri pada tabel 17 sebagai berikut:

**Tabel 17. Kategori Kecenderungan Praktik Kerja Industri**

No	Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	>69	11	34,38	Tinggi
2	46-69	15	46,87	Sedang
3	<46	6	18,75	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17 kategori kecenderungan frekuensi variabel Praktik Kerja Industri pada kategori tinggi (rentang skor lebih dari 69) sebanyak 11 siswa (34,38%), kategori sedang (rentang skor dari 46 sampai dengan 69) sebanyak 15 siswa (46,87%), dan kategori rendah (rentang skor kurang dari 46) sebanyak 6 siswa (18,75). Berdasarkan hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel Praktik Kerja Industri siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat digambarkan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut :



**Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Praktik Kerja Industri**

Hasil dari tabel dan *Pie Chart* tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa (34,38%) memiliki kecenderungan Praktik Kerja Industri tinggi, sebanyak 15 siswa (46,87%) memiliki kecenderungan

Praktik Kerja Industri sedang, dan sebanyak 6 siswa (18,75%) memiliki kecenderungan Praktik Kerja Industri rendah. Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Praktik Kerja Industri, menunjukkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul pada kategori sedang.

Variabel Praktik Kerja Industri diwakili oleh 23 butir pernyataan. Dari 23 butir pernyataan tersebut butir pernyataan nomor 16, siswa memberikan jawaban paling banyak pada pilihan paling rendah yaitu sebanyak 11 siswa (34,38%) yang menyatakan kadang-kadang disiplin dalam melaksanakan pekerjaan setelah prakerin dan sebanyak 7 siswa (21,87%) tidak pernah disiplin dalam melaksanakan pekerjaan setelah prakerin. Disajikan hasil jawaban siswa pada tabel 18 sebagai berikut :

**Tabel 18. Prakerin mengajarkan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan**

No	Prakerin mengajarkan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	2	6,25
2	Sering	12	37,50
3	Kadang-kadang	11	34,38
4	Tidak Pernah	7	21,87
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Berdasarkan tabel 18 diatas telah diketahui bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang selalu disiplin dalam melaksanakan pekerjaan setelah prakerin sebanyak 2 (6,25%), siswa yang sering

disiplin dalam melaksanakan pekerjaan setelah prakerin sebanyak 12 (37,50%), siswa yang kadang-kadang disiplin dalam melaksanakan pekerjaan setelah prakerin sebanyak 11 (34,38%), dan siswa yang tidak pernah disiplin dalam melaksanakan pekerjaan setelah prakerin sebanyak 7 (21,87%). Dapat disimpulkan bahwa belum semua siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul disiplin dalam melaksanakan pekerjaan setelah melaksanakan prakerin.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Berikut hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel 19 berikut ini:

**Tabel 19. Hasil Uji Linearitas**

No	Variabel	Df	Harga F		Sig	Keterangan
			Hitung	Tabel		
1	Minat Kerja (X1)	17;13	0,532	2,499	0,889	Linear
2	Praktik Kerja Industri (X2)	19;11	2,228	2,658	0,087	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah



Hasil uji linieritas pada tabel 19 di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu pada variabel Minat Kerja ( $0,532 < 2,499$ ) dan signifikansi sebesar  $0,889 > 0,05$  sedangkan pada variabel Praktik Kerja Industri ( $2,228 < 2,628$ ) dan signifikansi  $0,087 > 0,05$ , sehingga kedua variabel dapat dikatakan linier.

## 2. Uji Multikolenieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda dalam pengujian hipotesis. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya nilai korelasi *Product Moment* dari Pearson. Kriteria pengambilan keputusannya adalah, jika harga interkorelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolineritas. Berikut harga uji multikolineritas yang disajikan dalam tabel 20 berikut:

**Tabel 20. Hasil Uji Multikolenieritas**

Variabel	Minat Kerja (X1)	Praktik Kerja Industri (X2)	Keterangan
Pearson Correlation		,410*	Non Multikolenieritas
Sig. (2-tailed)	1	,002	
N		32	
Pearson Correlation	,410*	1	
Sig. (2-tailed)	,002		
N	32		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20 di atas hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya sebesar 0,410 dengan demikian tidak terjadi multikolineritas karena tidak melebihi 0,800.

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas.

#### 1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa terdapat “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Kerja ( $X_1$ ) dengan Kesiapan Kerja (Y) siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan komputer, program *SPSS for Windows ver. 20*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana  $X_1$  dengan Y adalah pada tabel 21 sebagai berikut :

**Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_1$  Terhadap Y**

r	$r^2$	Harga t		Koef	Kons	Sig.	Kesimpulan
		Hitung	Tabel				
0,456	0,208	2,804	2,042	0,453	31,758	0,009	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

##### a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,453X_1 + 31,758$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,453 yang berarti jika Minat Kerja ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Kesiapan Kerja ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,453.

- b. Koefisien korelasi ( $r$ ) antara prediktor  $X_1$  dengan  $Y$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 20* menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,456 karena koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) tersebut bernilai positif maka Minat Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

- c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dengan  $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 20* harga koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$ , ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,208. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja sebesar 20,80%. Untuk itu diperlukan adanya usaha dan upaya dari pihak guru meningkatkan Kesiapan Kerja dengan cara mengkaitkan materi pembelajaran dengan minat siswa. Sedangkan 70,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja. Hipotesis yang diuji Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,804. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n-2 = 32)$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}(2,804 > 2,042)$  sehingga Minat Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## 2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri ( $X_2$ ) dengan Kesiapan Kerja ( $Y$ ) siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan komputer, program

*SPSS for Windows ver. 20*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana  $X_2$  dengan  $Y$  adalah pada tabel 22 sebagai berikut :

**Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_2$  Terhadap  $Y$**

r	$r^2$	Harga t		Koef	Kons	Sig.	Kesimpulan
		Hitung	Tabel				
0,414	0,172	2,494	2,042	0,323	38,678	0,018	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,323X_1 + 38,678$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,323 yang berarti jika Praktik Kerja Industri ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai Kesiapan Kerja ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,323.

b. Koefisien korelasi ( $r$ ) antara prediktor  $X_2$  dengan  $Y$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 20* menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,414 karena koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) tersebut bernilai positif maka Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_2$  dengan  $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians

yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 20* harga koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y$ , ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja sebesar 17,20%. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri dirasakan belum optimal, terutama dalam penyiapan tempat prakerin dan pekerjaan prakerin yang kurang relevan dengan kompetensi keahlian siswa, sehingga harus dilakukan perbaikan agar dapat meningkatkan Kesiapan Kerja siswa. Sedangkan 82,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja. Hipotesis yang diuji Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,494. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n-2 = 32)$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,494 > 2,042$ ) sehingga Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan

signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian 2 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

### 3. Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa terdapat “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Kerja ( $X_1$ ) dan Praktik Kerja Industri ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja ( $Y$ ) siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan komputer, program *SPSS for Windows ver. 20*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah pada tabel 23 sebagai berikut :

**Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$**

Harga R dan $r^2$		Harga F		Sig.	Koef	Kons	Kesimpulan
$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$				
0,519	0,270	5,358	3,328	0,010	0,341	24,813	Positif dan signifikan
					0,213		

Sumber: Data Primer yang diolah

#### a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan perhitungan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,341X_1 + 0,213X_2 + 24,813$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,341 yang bernilai Minat Kerja ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,341 dengan asumsi  $X_1$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,213 yang berarti Praktik Kerja Industri ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja ( $Y$ ) akan meningkat 0,213 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap.

b. Koefisien korelasi ( $R$ ) antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 20* menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$   $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,519 tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama maka Kesiapan Kerja juga akan meningkat.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS for Windows ver. 20*, harga koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,270.



Hal ini menunjukkan bahwa 27,00% perubahan pada variabel Kesiapan Kerja (Y) dipengaruhi oleh Minat Kerja ( $X_1$ ) dan Praktik Kerja Industri ( $X_2$ ). Untuk itu perlu ditingkatkannya minat kerja dan perbaikan pelaksanaan praktik kerja industri untuk menunjang kesiapan kerja siswa. Sedangkan 73,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5,358 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,328 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $5,358 > 3,328$ ) sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 24 berikut ini :

**Tabel 24. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE**

Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Minat Kerja ( $X_1$ )	58	16
Praktik Kerja Industri ( $X_2$ )	42	11
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>27</b>

Sumber: Data Primer yang diolah

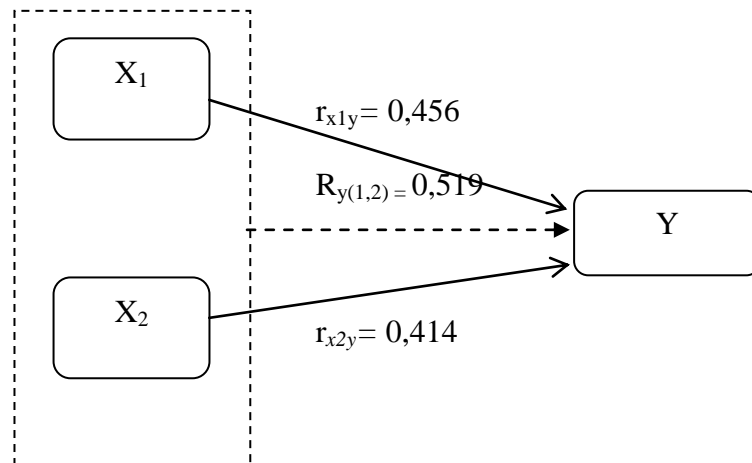
Berdasarkan tabel 24 di atas dapat diketahui bahwa Minat Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 58% dan Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 42% terhadap Kesiapan Kerja. Sumbangan efektif Minat Kerja sebesar 16% dan Praktik Kerja Industri sebesar 11%. Variabel Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 27% sedangkan sisanya yaitu 80% variabel lain yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan instrumen angket, menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul sebesar 65,63% belum optimal, yaitu 50,00% dalam kategori sedang, 15,63% dalam kategori rendah. Hal tersebut karena minat mereka bekerja rendah dan pelaksanaan Praktik Kerja Industri belum memberikan hasil yang maksimal pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Pada pembahasan berikut akan dijelaskan berapa besar Minat Kerja rendah dan Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK

Muhammadiyah 2 Bantul. Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



**Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan gambar 9 di atas menunjukkan hipotesis pertama variabel  $X_1$  koefisien korelasi 0,456 yang berarti variabel Minat Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja siswa. Hipotesis kedua pada variabel  $X_2$  dengan koefisien korelasi 0,414 yang berarti variabel Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja, dan hipotesis ketiga pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan koefisien korelasi 0,519 yang berarti variabel Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut :

**1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi SMK Muhammadiyah 2 Bantul.**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,456 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,208 sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,804 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,042, maka terdapat pengaruh signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja.

Besarnya sumbangan Minat Kerja terhadap kesiapan kerja ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 16,00% dan sumbangan relatif sebesar 58,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Minat Kerja maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa. Sebaliknya, semakin rendah Minat Kerja maka akan semakin rendah juga Kesiapan Kerja. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi Minat Kerja maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

Berdasarkan paparan di atas untuk meningkatkan Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul maka perlu ditingkatkan pula Minat Kerja yaitu

sebesar 68,75% yang belum optimal, 53,12% dalam kategori sedang dan 15,63% dalam kategori rendah. Karena Minat Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja.

Hal ini sesuai dengan pendapat Akhmad Kardimin yang menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya adalah minat, dalam hal ini adalah Minat Kerja. Minat adalah dorongan dari dalam diri individu yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astari Nuri Yuniati, mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dalam skripsinya mengenai “Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2011-2012”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja, dibuktikan dengan koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,243 dan  $t_{hitung}$  (5,722) >  $t_{tabel}$  (2,00).

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Astari Nuri Yuniati diatas semakin menguatkan penelitian ini. Minat Kerja berperan dalam membentuk Kesiapan Kerja. Seorang siswa yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah akan bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi.

Siswa yang menginginkan untuk bekerja, perlu memiliki Minat Kerja untuk siap dalam bekerja. Minat Kerja yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya.

Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

**2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi SMK Muhammadiyah 2 Bantul.**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,414 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,172, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,494 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,042 maka terdapat pengaruh signifikan antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Besarnya sumbangan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 11,00% dan sumbangan relatif sebesar 42,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman yang didapatkan selama Praktik Kerja Industri, maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa. Sebaliknya, semakin rendah pengalaman yang didapatkan selama Praktik Kerja Industri maka akan semakin rendah juga Kesiapan Kerja siswa. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa, maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

Berdasarkan paparan di atas untuk meningkatkan Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul maka perlu ditingkatkan pula pelaksanaan Praktik Kerja Industri yaitu sebesar 65,62% yang belum optimal, 46,87% dalam kategori sedang dan 18,75% dalam kategori rendah. Karena Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Seperti pendapat Dalyono yang menyatakan bahwa pengalaman dapat mempengaruhi fisiologis perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip kesiapan (*readiness*) siswa SMK dalam mempersiapkan diri untuk bekerja. Pengalaman yang dimaksudkan adalah Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri adalah suatu

program praktik keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri dalam kurun waktu tertentu. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja siswa guna menciptakan lulusan yang siap kerja. Selain itu, Slameto menyatakan bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh EmiPrabawati Dwi Sulistyarini yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2011/2012”, dalam penelitian tersebut disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja dibuktikan dengan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,338 dan  $t_{hitung} (7,729) > t_{tabel} (1,658)$ .

Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.



**3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi SMK Muhammadiyah 2 Bantul.**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Berdasarkan analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,519 dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,270, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga  $F_{hitung}$  sebesar 5,358 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,328. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Berdasarkan analisis regresi ganda dengan dua prediktor dapat diketahui sumbangan efektif dari variabel Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul sebesar 27,00% dan sisanya 73,00% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri, maka akan semakin tinggi

pula Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Oleh karena itu Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Kesiapan Kerja siswa. Semakin tinggi Minat Kerja dan semakin tinggi pengalaman Praktik Kerja Industri maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja ada banyak, sehingga dalam penelitian ini hanya dapat memberikan informasi seberapa besar kedua variabel tersebut.
2. Instrumen dalam penelitian hanya menggunakan instrumen angket dan dokumentasi, di mana angket memiliki kelemahan yaitu peneliti kurang mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,456, koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,208 yang artinya variabel Minat Kerja mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 20,80% dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,804 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 ( $2,804 > 2,042$ ) pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=32$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Minat Kerja maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,414, koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,172 yang artinya variabel Praktik Kerja Industri mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 17,20% dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,494 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 ( $2,494 > 2,042$ ) pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=32$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Praktik Kerja

Industri maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoraan SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,519, dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,270 yang artinya variabel Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 27,00%, harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $5,358 > 3,328$  dengan  $N = 32$ . Sumbangan Relatif Minat Kerja sebesar 58,00%, Sumbangan Relatif Praktik Kerja Industri sebesar 42,00%, Sumbangan Efektif Minat Kerja sebesar 16,00% dan Sumbangan Efektif Praktik Kerja Industri sebesar 11,00%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Minat Kerja dan semakin tinggi pengalaman Praktik Kerja Industri maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

- a. Dari segi pengaruh Kesiapan Kerja, siswa yang belum sepenuhnya tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi

disarankan agar lebih menyukai pekerjaan yang dilakukan, sehingga siswa mudah menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru. Pekerjaan harus dilakukan dengan ikhlas dan senang hati. Selain itu, ketika siswa menemukan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi diharapkan siswa agar lebih fokus dalam menyelesaikan pekerjaan.

- b. Dari segi pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja, siswa yang masih memiliki Minat Kerja yang rendah disarankan untuk memperbanyak mencari dan membaca artikel tentang informasi kerja baik dari media cetak maupun media elektronik. Saran tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan serta informasi tentang pekerjaan yang akan ditekuni setelah lulus nantinya.
- c. Dari segi pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, siswa yang belum sepenuhnya disiplin dalam melaksanakan pekerjaan baik itu pekerjaan pribadi maupun kelompok, hendaknya siswa tidak meninggalkan pekerjaan sebelum diselesaikan. Siswa harus memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan, sehingga dapat menumbuhkan Kesiapan Kerja yang tinggi.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk terus giat belajar, kreatif, inovatif dan berkompetisi secara positif dalam berprestasi. Selain itu, guru dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan sesuatu yang menjadi minat siswa. Guru akan mengarahkan

siswanya untuk melihat potensi yang ada pada dirinya, sehingga siswa tersebut akan menentukan pilihan terhadap bidang yang akan ditekuni ketika mereka lulus nantinya. Guru akan mendorong siswanya untuk bekerja dan mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri dengan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu, siswa yang Minat Kerja tinggi akan merasa lebih percaya diri ketika masuk dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian perlu dikembangkan tidak hanya pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, melainkan semua Kompetensi Keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, mengingat Kesiapan Kerja sangat penting untuk bekal siswa setelah lulus sekolah. Penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja yang memberikan pengaruh sebesar 27,00%, tetapi masih ada faktor lain sebesar 73,00%. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa tidak hanya Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhmad Kardimin. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- A. Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Padang: PT Ghalia Indonesia.
- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: CV Alfabeta.
- Astari Nuri Yuniati. (2012). Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2011-2012. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian
- Badan Pusat Statistik. (2015). Keadaan Ketenagakerjaan November 2015. *Berita Resmi Statistik*. 47(XVIII, halaman 1-5).
- B. Renita. (2006). *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta : Dikmenjur.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Efriyani Djuwita. (2003). *Memilih dan Mencari Kerja Sesuai Dengan Bakat dan Kepribadian*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Emi Prabawati Dwi Sulistyarini. (2012). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian
- Herminarto Sofyan, dkk. (2000). Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Kartini Kartono. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: Kasgoro

- Melayu S.P. Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*: Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nasrudin Faisal. (2008). Kontribusi Minat dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa. *Laporan Penelitian*. Semarang: PTM Otomotif IKIP Veteran Semarang.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Salamah. (2006). Kesiapan Mental Masuk Dunia Kerja Ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dan Penerimaan Bimbingan Karir Siswa SMK di DIY. *Didaktika*, Volume 7, Nomor 1, halaman 1-5.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soenarto. (2008). *Kilas Balik dan Masa Depan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugihartono. (2000). Aspirasi Siswa terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan memasuki Kerja pada siswa Sekolah Kejuruan di DIY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto Nurhadi. (2006). *IPS Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Peningkatan Kualitas SDM melalui Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Zamzam Zawawi Firdaus. (2012). “Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 2, Nomor 3, Halaman 397-409.



# LAMPIRAN

A decorative scroll border surrounds the central text. It features a thick black line forming a rectangular frame with rounded corners. On the left side, there is a vertical scroll-like element. At the top right and bottom right corners, there are circular scroll-like elements.

## **LAMPIRAN 1**

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Surat Pengantar Uji Coba Instrumen
2. Angket Uji Coba Instrumen
3. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen
4. Uji Validitas Instrumen
5. Uji Reliabilitas Instrumen

Yogyakarta, 28 Maret 2016

## **SURAT PENGANTAR**

Kepada

Siswa-Siswi Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 1 Wates

Dengan hormat,

Bersamaan surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”***.

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya harap adik-adik mengisi angket tersebut sebagai uji coba instrumen dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Maikaningrum

NIM. 12402241013



No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
10	Saya tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi				
11	Saya berusaha sabar dalam menghadapi masalah pekerjaan				
12	Saya bertanya kepada orang lain ketika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas				
13	Saya berani untuk menyampaikan pendapat/saran untuk perbaikan diri				
14	Saya bersedia menerima semua resiko dari setiap tugas				
15	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
16	Saya memperbaiki kesalahan pekerjaan dari setiap tugas yang dilakukan				
17	Saya senantiasa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
18	Saya dapat beradaptasi dengan lingkungan baru				
19	Saya berusaha sabar menghadapi rekan kerja di lingkungan baru				
20	Saya berusaha mengenal orang-orang di lingkungan kerja				
21	Saya harus menghargai orang lain, agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
22	Saya yakin dengan kompetensi yang dimiliki dapat segera bekerja				
23	Saya terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan karir				
24	Saya bertanya seluk beluk pekerjaan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian				
25	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitanya dengan kompetensi Administrasi Perkantoran				
26	Dengan bekal yang didapat di SMK saya siap bekerja di dunia usaha/dunia industri				

## 2. Angket tentang Minat Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	SMK merupakan sekolah yang mempersiapkan siswanya untuk siap bekerja				
2	Saya memilih SMK karena setelah lulus lebih cepat mendapatkan pekerjaan				
3	Kompetensi keahlian yang saya pilih sekarang akan mendukung terwujudnya cita-cita				
4	Saya menekuni bidang pekerjaan yang dijalani secara maksimal				
5	Saya bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian				
6	Saya menerapkan kemampuan dan keterampilan sesuai tuntutan dunia kerja				
7	Saya memenuhi kebutuhan dari hasil kerja				
8	Saya memilih pekerjaan di industri karena sesuai dengan kompetensi keahlian				
9	Saya yakin sukses dengan keahlian dan bakat yang dimiliki				
10	Bekerja di industri akan mendapatkan keuntungannya yang besar				
11	Bekerja di industri akan memungkinkan saya menjadi pemimpin				
12	Saya mencari informasi kerja di berbagai media				
13	Saya melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian				
14	Saya dapat mempraktikan teori-teori yang didapatkan di sekolah untuk melaksanakan pekerjaan				
15	Saya mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian				
16	Saya ingin bekerja di industri karena mempunyai masa depan yang cerah				
17	Saya merasa bangga dapat bekerja di industri				
18	Saya orang yang bercerita tentang pekerjaan di industri				
19	Saya yakin dapat bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian karena bidang tersebut banyak dibutuhkan di industri				
20	Saya mendapatkan banyak dukungan untuk langsung bekerja dari semua pihak				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
21	Saya ingin segera bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga				
22	Saya percaya diri untuk bekerja di industri dengan keterampilan yang dimiliki				
23	Saya siap menerima resiko dari pekerjaan yang telah dilakukan				
24	Bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian memungkinkan menduduki jenjang karir yang lebih tinggi				

### 3. Angket tentang Praktik Kerja Industri

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman setelah melaksanakan Prakerin				
2	Saya merasa siap untuk bekerja setelah melaksanakan Prakerin				
3	Saya mempraktikan teori yang di dapatkan di sekolah ketika Prakerin				
4	Prestasi saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin				
5	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat Prakerin				
6	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan dan pegawai didalamnya				
7	Sayadapat mempraktikan peralatan kantor ditempat Prakerin				
8	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya di tempat kerja, aturan, dan tata tertib ditempat Prakerin				
9	Saya mampu menyesuaikan berbagai karakter pegawai yang berbeda-beda di tempat prakerin				
10	Lingkungan Prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin peralatan kantor				
11	Saya merasa nyaman berada di lingkungan Prakerin				
12	Prakerin melatih saya untuk bekerja mandiri di lingkungan Prakerin				
13	Lingkungan Prakerin mendukung saya untuk belajar bekerja				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
14	Prakerin melatih saya untuk bekerja sesuai dengan petunjuk atasan				
15	Prakerin melatih saya cara mengatasi masalah secara profesional dalam bekerja				
16	Saya lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan setelah melaksanakan Prakerin				
17	Prakerin mengajarkan kepada saya disiplin dalam melakukan pekerjaan				
18	Prakerin membuat saya bersikap profesional dan percaya diri dalam bekerja				
19	Setelah melaksanakan Prakerin, penampilan saya berubah menjadi lebih rapi				
20	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dan benar setelah melaksanakan Prakerin				
21	Prakerin menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian				
22	Saya memperhatikan kualitas keterampilan pekerjaan agar menjadi lebih baik saat Prakerin				
23	Saya yakin untuk bekerja karena pengalaman dan pengetahuan bertambah setelah melaksanakan Prakerin				
24	Saya siap untuk bekerja dengan kemampuan dan keterampilan setelah melaksanakan Prakerin				



**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN  
KESIAPAN KERJA (Y)**

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN KESIAPAN KERJA																										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
<b>1</b>	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	72
<b>2</b>	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	74
<b>3</b>	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	78
<b>4</b>	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	64
<b>5</b>	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	56
<b>6</b>	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	92
<b>7</b>	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	92
<b>8</b>	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	84
<b>9</b>	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	65
<b>10</b>	4	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	75
<b>11</b>	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	63
<b>12</b>	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	66
<b>13</b>	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	72
<b>14</b>	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	75
<b>15</b>	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	70
<b>16</b>	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	83
<b>17</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	94
<b>18</b>	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	85
<b>19</b>	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	77

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN KESIAPAN KERJA																										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
<b>20</b>	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	89
<b>21</b>	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	85
<b>22</b>	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	62
<b>23</b>	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	72
<b>24</b>	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	76
<b>25</b>	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	80
<b>26</b>	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	77
<b>27</b>	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	84
<b>28</b>	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	65
<b>29</b>	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
<b>30</b>	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	69
<b>Jumlah</b>	100	99	89	82	89	92	68	102	82	73	86	90	81	85	72	84	95	87	86	97	105	89	81	85	92	100	2291

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN  
MINAT KERJA (X1)**

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN MINAT KERJA																								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	69
2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	71
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81
4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	57
5	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	4	53
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
9	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	57
10	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	80
11	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	60
12	4	4	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	4	57
13	4	4	2	2	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	62
14	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	69
15	3	3	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	64
16	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	81
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	89
18	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	80
19	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	74
20	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	74

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN MINAT KERJA																								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
<b>21</b>	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	81
<b>22</b>	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	67
<b>23</b>	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	64
<b>24</b>	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	85
<b>25</b>	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	78
<b>26</b>	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	75
<b>27</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	80
<b>28</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	60
<b>29</b>	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	83
<b>30</b>	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	73
<b>Jumlah</b>	110	108	102	87	101	95	105	84	104	85	80	74	98	92	88	87	89	75	89	85	101	85	87	94	2205

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN  
PRAKTIK KERJA INDUSTRI (X2)**

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PRAKTIK KERJA INDUSTRI																								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	86
2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	74
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	80
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	77
5	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	77
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	91
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	91
9	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	74
10	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	78
11	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	66
12	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	79
13	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	77
14	4	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	72
15	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	78
16	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	83
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	90
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	89
19	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87
20	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	75

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PRAKTIK KERJA INDUSTRI																								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
<b>21</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
<b>22</b>	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	64
<b>23</b>	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	81
<b>24</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	87
<b>25</b>	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	84
<b>26</b>	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87
<b>27</b>	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
<b>28</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	76
<b>29</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	92
<b>30</b>	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	82
<b>Jumlah</b>	116	95	96	91	111	116	104	106	99	101	104	110	110	106	98	94	105	100	94	93	104	104	99	103	2459

## 1. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

### a. Data Uji Validitas Instrumen Kesipan Kerja

	<b>Pearson Corelation</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
kk_1	0,581	0,361	Valid
kk_2	0,464	0,361	Valid
kk_3	0,263	0,361	Tidak Valid
kk_4	0,587	0,361	Valid
kk_5	0,502	0,361	Valid
kk_6	0,553	0,361	Valid
kk_7	0,370	0,361	Valid
kk_8	0,444	0,361	Valid
kk_9	0,487	0,361	Valid
kk_10	0,432	0,361	Valid
kk_11	0,608	0,361	Valid
kk_12	0,346	0,361	Tidak Valid
kk_13	0,809	0,361	Valid
kk_14	0,726	0,361	Valid
kk_15	0,523	0,361	Valid
kk_16	0,206	0,361	Tidak Valid
kk_17	0,629	0,361	Valid
kk_18	0,465	0,361	Valid
kk_19	0,628	0,361	Valid
kk_20	0,690	0,361	Valid
kk_21	0,727	0,361	Valid
kk_22	0,628	0,361	Valid
kk_23	0,677	0,361	Valid
kk_24	0,284	0,361	Tidak Valid
kk_25	0,612	0,361	Valid
kk_26	0,6647	0,361	Valid

**b. Data Uji Validitas Instrumen Minat Kerja**

	<b>Pearson Corelation</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
mk_1	0,370	0,361	Valid
mk_2	0,208	0,361	Tidak Valid
mk_3	0,765	0,361	Valid
mk_4	0,663	0,361	Valid
mk_5	0,749	0,361	Valid
mk_6	0,632	0,361	Valid
mk_7	0,464	0,361	Valid
mk_8	0,642	0,361	Valid
mk_9	0,597	0,361	Valid
mk_10	0,753	0,361	Valid
mk_11	0,551	0,361	Valid
mk_12	0,571	0,361	Valid
mk_13	0,647	0,361	Valid
mk_14	0,559	0,361	Valid
mk_15	0,520	0,361	Valid
mk_16	0,703	0,361	Valid
mk_17	0,768	0,361	Valid
mk_18	0,738	0,361	Valid
mk_19	0,834	0,361	Valid
mk_20	0,625	0,361	Valid
mk_21	0,550	0,361	Valid
mk_22	0,790	0,361	Valid
mk_23	0,532	0,361	Valid
mk_24	0,427	0,361	Valid



**c. Data Uji Validitas Instrumen Praktik Kerja Industri**

	<b>Pearson Corelation</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
pki_1	0,403	0,361	Valid
pki_2	0,545	0,361	Valid
pki_3	0,558	0,361	Valid
pki_4	0,514	0,361	Valid
pki_5	0,467	0,361	Valid
pki_6	0,452	0,361	Valid
pki_7	0,670	0,361	Valid
pki_8	0,649	0,361	Valid
pki_9	0,505	0,361	Valid
pki_10	0,398	0,361	Valid
pki_11	0,476	0,361	Valid
pki_12	0,683	0,361	Valid
pki_13	0,457	0,361	Valid
pki_14	0,278	0,361	Tidak Valid
pki_15	0,426	0,361	Valid
pki_16	0,658	0,361	Valid
pki_17	0,441	0,361	Valid
pki_18	0,636	0,361	Valid
pki_19	0,623	0,361	Valid
pki_20	0,532	0,361	Valid
pki_21	0,664	0,361	Valid
pki_22	0,627	0,361	Valid
pki_23	0,393	0,361	Valid
pki_24	0,384	0,361	Valid

## 2. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

### a. Data Uji Reliabilitas Instrumen Kesipan Kerja

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	22

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kk_1	61,43	85,220	,507	,910
kk_2	61,47	87,982	,445	,911
kk_3	62,03	87,344	,466	,911
kk_4	61,80	86,648	,464	,911
kk_5	61,70	87,183	,523	,910
kk_6	62,50	88,328	,424	,911
kk_7	61,37	88,240	,373	,913
kk_8	62,03	86,585	,454	,911
kk_9	62,33	89,126	,366	,912
kk_10	61,90	86,714	,525	,909
kk_11	62,07	81,168	,794	,903
kk_12	61,93	81,513	,732	,904
kk_13	62,37	87,964	,471	,911
kk_14	61,60	85,766	,586	,908

kk_15	61,87	87,223	,398	,912
kk_16	61,90	84,024	,648	,907
kk_17	61,53	83,499	,689	,906
kk_18	61,27	85,789	,656	,907
kk_19	61,80	83,545	,616	,907
kk_20	62,07	82,340	,642	,907
kk_21	61,70	87,597	,541	,909
kk_22	61,43	85,082	,585	,908

**b. Data Uji Reliabilitas Instrumen Minat Kerja**

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	30	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mk_1	66,23	131,564	,304	,933
mk_2	66,50	121,155	,733	,927
mk_3	67,00	123,862	,625	,929
mk_4	66,53	123,568	,726	,927
mk_5	66,73	124,616	,591	,929

mk_6	66,40	129,766	,428	,931
mk_7	67,10	123,266	,591	,929
mk_8	66,43	127,357	,558	,930
mk_9	67,07	120,961	,726	,927
mk_10	67,23	124,944	,504	,931
mk_11	67,43	126,737	,511	,930
mk_12	66,63	125,068	,608	,929
mk_13	66,83	124,764	,553	,930
mk_14	66,97	125,895	,463	,931
mk_15	67,00	122,621	,660	,928
mk_16	66,93	121,099	,740	,927
mk_17	67,40	121,559	,705	,927
mk_18	66,93	121,306	,818	,926
mk_19	67,07	123,030	,583	,929
mk_20	66,53	125,568	,493	,931
mk_21	67,07	120,271	,764	,926
mk_22	67,00	126,414	,477	,931
mk_23	66,77	128,599	,368	,933

**c. Data Uji Reliabilitas Instrumen Praktik Kerja Industri**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pki_1	74,57	61,702	,384	,881
pki_2	75,27	57,099	,485	,878
pki_3	75,23	57,702	,487	,878
pki_4	75,40	58,662	,430	,879
pki_5	74,73	59,651	,424	,879
pki_6	74,57	61,426	,436	,880
pki_7	74,97	56,792	,598	,874
pki_8	74,90	58,024	,639	,874
pki_9	75,13	58,257	,445	,879
pki_10	75,07	60,133	,293	,883
pki_11	74,97	59,137	,411	,880
pki_12	74,77	57,771	,626	,874
pki_13	74,77	60,599	,413	,880
pki_14	75,17	60,144	,338	,882
pki_15	75,30	56,217	,571	,875
pki_16	74,93	60,064	,353	,881
pki_17	75,10	56,300	,579	,875
pki_18	75,30	57,390	,586	,875
pki_19	75,33	58,575	,483	,878
pki_20	74,97	56,585	,618	,873
pki_21	74,97	58,585	,571	,876
pki_22	75,13	60,533	,326	,882
pki_23	75,00	60,690	,327	,882



## **LAMPIRAN 2**

### **DATA PENELITIAN**

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Tabulasi Hasil Penelitian
4. Skor Total Variabel
5. Statistik Deskriptif
6. Tabel Frekuensi
7. Perhitungan Kecenderungan Variabel
8. Hasil Uji Linearitas
9. Hasil Uji Multikolenieritas
10. Hasil Uji Regresi Sederhana
11. Hasil Uji Regresi Ganda
12. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif
13. Perhitungan Hasil Penelitian

Yogyakarta, 9 April 2016

## **SURAT PENGANTAR**

Kepada

Siswa-Siswi Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran  
SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Dengan hormat,

Bersamaan surat ini, perkenalkanlah saya memohon kepada adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”***.

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya harap adik-adik mengisi angket tersebut sebagai penelitian dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Maikaningrum

NIM. 12402241013





No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
10	Saya berusaha sabar dalam menghadapi masalah pekerjaan				
11	Saya berani untuk menyampaikan pendapat/saran untuk perbaikan diri				
12	Saya bersedia menerima semua resiko dari setiap tugas				
13	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
14	Saya senantiasa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
15	Saya dapat beradaptasi dengan lingkungan baru				
16	Saya berusaha sabar menghadapi rekan kerja di lingkungan baru				
17	Saya berusaha mengenal orang-orang di lingkungan kerja				
18	Saya harus menghargai orang lain, agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
19	Saya yakin dengan kompetensi yang dimiliki dapat segera bekerja				
20	Saya terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan karir				
21	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitanya dengan kompetensi Administrasi Perkantoran				
22	Dengan bekal yang didapat di SMK saya siap bekerja di dunia usaha/dunia industri				

## 2) Angket tentang Minat Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	SMK merupakan sekolah yang mempersiapkan siswanya untuk siap bekerja				
2	Kompetensi keahlian yang saya pilih sekarang akan mendukung terwujudnya cita-cita				
3	Saya menekuni bidang pekerjaan yang dijalani secara maksimal				
4	Saya bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian				
5	Saya menerapkan kemampuan dan keterampilan sesuai tuntutan dunia kerja				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
6	Saya memenuhi kebutuhan dari hasil kerja				
7	Saya memilih pekerjaan di industri karena sesuai dengan kompetensi keahlian				
8	Saya yakin sukses dengan keahlian dan bakat yang dimiliki				
9	Bekerja di industri akan mendapatkan keuntungannya yang besar				
10	Bekerja di industri akan memungkinkan saya menjadi pemimpin				
11	Saya mencari informasi kerja di berbagai media				
12	Saya melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian				
13	Saya dapat mempraktikkan teori-teori yang didapatkan di sekolah untuk melaksanakan pekerjaan				
14	Saya mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian				
15	Saya ingin bekerja di industri karena mempunyai masa depan yang cerah				
16	Saya merasa bangga dapat bekerja di industri				
17	Saya memperhatikan orang yang bercerita tentang pekerjaan di industri				
18	Saya yakin dapat bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian karena bidang tersebut banyak dibutuhkan di industri				
19	Saya mendapatkan banyak dukungan untuk langsung bekerja dari semua pihak				
20	Saya ingin segera bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga				
21	Saya percaya diri untuk bekerja di industri dengan keterampilan yang dimiliki				
22	Saya siap menerima resiko dari pekerjaan yang telah dilakukan				
23	Bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian memungkinkan menduduki jenjang karir yang lebih tinggi				

### 3) Angket tentang Praktik Kerja Industri

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman setelah melaksanakan Prakerin				
2	Saya merasa siap untuk bekerja setelah melaksanakan Prakerin				
3	Saya dapat mempraktikan teori yang di dapatkan di sekolah ketika Prakerin				
4	Prestasi saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin				
5	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat Prakerin				
6	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan dan pegawai didalamnya				
7	Saya dapat mempraktikan peralatan kantor ditempat Prakerin				
8	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya di tempat kerja, aturan, dan tata tertib di tempat Prakerin				
9	Saya mampu menyesuaikan berbagai karakter pegawai yang berbeda-beda di tempat prakerin				
10	Lingkungan Prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin peralatan kantor				
11	Saya merasa nyaman berada di lingkungan Prakerin				
12	Prakerin melatih saya untuk bekerja mandiri di lingkungan Prakerin				
13	Lingkungan Prakerin mendukung saya untuk belajar bekerja				
14	Prakerin melatih saya cara mengatasi masalah secara profesional dalam bekerja				
15	Saya lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan setelah melaksanakan Prakerin				
16	Prakerin mengajarkan kepada saya disiplin dalam melakukan pekerjaan				
17	Prakerin membuat saya bersikap profesional dan percaya diri dalam bekerja				
18	Setelah melaksanakan Prakerin, penampilan saya berubah menjadi lebih rapi				
19	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dan benar setelah melaksanakan Prakerin				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
20	Prakerin menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian				
21	Saya memperhatikan kualitas keterampilan pekerjaan agar menjadi lebih baik saat Prakerin				
22	Saya yakin untuk bekerja karena pengalaman dan pengetahuan bertambah setelah melaksanakan Prakerin				
23	Saya siap untuk bekerja dengan kemampuan dan keterampilan setelah melaksanakan Prakerin				

**ANGKET PENELITIAN  
KESIAPAN KERJA (Y)**

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PENELITIAN																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	1	2	3	3	4	1	2	3	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	2	3	56
2	4	4	1	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	69
3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	4	1	4	2	1	1	2	3	3	1	2	3	1	41
4	4	3	3	2	2	2	4	2	1	2	1	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
5	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	52
6	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	56
7	4	3	3	3	3	4	3	1	1	4	4	3	1	1	3	2	4	4	3	4	3	3	64
8	4	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	42
9	4	4	1	1	3	2	2	3	1	4	1	4	1	3	1	4	4	4	2	2	4	3	58
10	3	4	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	70
11	2	4	3	2	1	2	2	3	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	63
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	42
13	2	2	2	2	3	2	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	53
14	4	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	71
15	4	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	63
16	3	3	1	3	1	2	2	1	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	57
17	4	4	2	4	3	2	2	2	1	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	67
18	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	1	2	2	3	4	4	2	3	4	3	63
19	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	72
20	4	2	3	3	3	4	3	1	1	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	62

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PENELITIAN																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
21	4	3	2	2	3	2	4	3	1	4	1	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	58
22	4	4	1	4	3	2	4	3	1	4	3	4	1	1	3	4	4	4	3	4	4	3	68
23	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	52
24	4	4	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	43
25	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	42
26	4	4	3	4	3	2	4	2	1	2	1	2	1	1	3	4	4	4	3	4	2	3	61
27	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	1	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	67
28	4	3	1	2	2	2	4	1	1	4	1	3	1	2	3	4	4	4	2	2	3	3	56
39	4	2	3	3	2	2	4	1	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	64
30	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	70
31	4	4	3	4	3	1	4	3	1	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	71
32	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	77

**ANGKET PENELITIAN  
MINAT KERJA (X1)**

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PENELITIAN																							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	2	1	3	2	4	2	3	2	1	2	4	2	4	2	1	3	2	2	2	3	3	1	55
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	75
3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	42
4	3	3	3	3	2	4	2	3	1	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	62
5	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	61
6	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	63
7	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	78
8	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	45
9	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	1	69
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	69
11	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	70
12	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	60
13	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	4	3	65
14	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	71
15	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	45
16	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	3	2	3	3	1	65
17	4	2	3	2	3	3	2	3	1	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	65
18	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	1	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	61
19	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	73
20	4	3	3	4	3	4	3	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	61

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PENELITIAN																							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
21	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	1	1	1	1	3	2	1	2	2	44
22	4	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	56
23	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	76
24	4	3	2	4	3	3	2	3	2	1	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	61
25	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	3	4	3	3	3	57
26	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	44
27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	56
28	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	4	3	2	2	55
29	4	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	4	2	2	3	1	1	1	3	4	2	4	3	59
30	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	69
31	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	4	3	4	1	2	3	3	2	1	3	4	1	60
32	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	76



**ANGKET PENELITIAN  
PRAKTIK KERJA INDUSTRI (X2)**

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PENELITIAN																							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	44
2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	65
3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	44
4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	68
5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	82
6	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	45
7	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	83
8	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	43
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	63
10	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	56
11	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	76
12	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	50
13	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	78
14	2	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	61
15	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	67
16	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	67
17	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	62
18	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67
19	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	68
20	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	68

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PENELITIAN																							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
21	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	45
22	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	81
23	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	55
24	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	76
25	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	69
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	63
27	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	81
28	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	45
29	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	72
30	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	70
31	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	74
32	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	81

**SKOR TOTAL VARIABEL**

<b>No</b>	<b>Minat Kerja (X1)</b>	<b>Praktik Kerja Industri (X2)</b>	<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>
1	55	44	56
2	75	65	69
3	42	44	41
4	62	68	57
5	61	82	52
6	63	45	56
7	78	83	64
8	45	43	42
9	69	63	58
10	69	56	70
11	70	76	63
12	60	50	42
13	65	78	53
14	71	61	71
15	45	67	63
16	65	67	57
17	65	62	67
18	61	67	63
19	73	68	72
20	61	68	62
21	44	45	58
22	56	81	68
23	76	55	52
24	61	76	43
25	57	69	42
26	44	63	61
27	56	81	67
28	55	45	56
29	59	72	64
30	69	70	70
31	60	74	71
32	76	81	77

## Statistik Deskriptif

### Statistics

	Kesiapan_Kerja	Minat_Kerja	Praktik_Kerja_Industri
N			
Valid	32	32	32
Missing	0	0	0
Mean	59,5938	61,5000	64,6563
Median	61,5000	61,0000	67,0000
Mode	42,00 <sup>a</sup>	61,00	45,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	9,91857	9,98709	12,70410
Variance	98,378	99,742	161,394
Range	36,00	36,00	40,00
Minimum	41,00	42,00	43,00
Maximum	77,00	78,00	83,00
Sum	1907,00	1968,00	2069,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

### Kesiapan\_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41,00	1	3,1	3,1	3,1
42,00	3	9,4	9,4	12,5
43,00	1	3,1	3,1	15,6
52,00	2	6,3	6,3	21,9
53,00	1	3,1	3,1	25,0
56,00	3	9,4	9,4	34,4
57,00	2	6,3	6,3	40,6
58,00	2	6,3	6,3	46,9
61,00	1	3,1	3,1	50,0
62,00	1	3,1	3,1	53,1
63,00	3	9,4	9,4	62,5
64,00	2	6,3	6,3	68,8
67,00	2	6,3	6,3	75,0
68,00	1	3,1	3,1	78,1
69,00	1	3,1	3,1	81,3
70,00	2	6,3	6,3	87,5
71,00	2	6,3	6,3	93,8
72,00	1	3,1	3,1	96,9
77,00	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

## Frequency Table

### Minat\_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42,00	1	3,1	3,1	3,1
44,00	2	6,3	6,3	9,4
45,00	2	6,3	6,3	15,6
55,00	2	6,3	6,3	21,9
56,00	2	6,3	6,3	28,1
57,00	1	3,1	3,1	31,3
59,00	1	3,1	3,1	34,4
60,00	2	6,3	6,3	40,6
61,00	4	12,5	12,5	53,1
62,00	1	3,1	3,1	56,3
63,00	1	3,1	3,1	59,4
65,00	3	9,4	9,4	68,8
69,00	3	9,4	9,4	78,1
70,00	1	3,1	3,1	81,3
71,00	1	3,1	3,1	84,4
73,00	1	3,1	3,1	87,5
75,00	1	3,1	3,1	90,6
76,00	2	6,3	6,3	96,9
78,00	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

## Frequency Table

### Praktik\_Kerja\_Industri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 43,00	1	3,1	3,1	3,1
44,00	2	6,3	6,3	9,4
45,00	3	9,4	9,4	18,8
50,00	1	3,1	3,1	21,9
55,00	1	3,1	3,1	25,0
56,00	1	3,1	3,1	28,1
61,00	1	3,1	3,1	31,3
62,00	1	3,1	3,1	34,4
63,00	2	6,3	6,3	40,6
65,00	1	3,1	3,1	43,8
67,00	3	9,4	9,4	53,1
68,00	3	9,4	9,4	62,5
69,00	1	3,1	3,1	65,6
70,00	1	3,1	3,1	68,8
72,00	1	3,1	3,1	71,9
74,00	1	3,1	3,1	75,0
76,00	2	6,3	6,3	81,3
78,00	1	3,1	3,1	84,4
81,00	3	9,4	9,4	93,8
82,00	1	3,1	3,1	96,9
83,00	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

## PERHITUNGAN KECENDERUNGAN VARIABEL

### 1. Kesiapan Kerja

$$\begin{aligned} \text{a. } M_i &= \frac{1}{2}(\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (88 + 22) \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } SD_i &= \frac{1}{6}(\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (88 - 22) \\ &= 11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Kategori Tinggi} &= > (M_i + 1 SD_i) \\ &= > (55+11) \\ &= > 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Kategori Sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 SD_i) \\ &= 44-66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. Kategori Rendah} &= < (M_i - 1 SD_i) \\ &= < (55-11) \\ &= < 44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. Jumlah Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{g. Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{37}{6} \\ &= 6,16 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$



## 2. Minat Kerja

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= \frac{1}{2}(\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (92 + 23) \\
 &= 57,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } SDi &= \frac{1}{6}(\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (92 - 23) \\
 &= 11,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Kategori Tinggi} &= > (Mi + 1 SDi) \\
 &= > (57,5 + 11,5) \\
 &= > 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Kategori Sedang} &= (Mi - 1 SDi) \text{ sampai dengan } (Mi + 1 SDi) \\
 &= 46-69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. Kategori Rendah} &= < (Mi - 1 SDi) \\
 &= < (57,5 - 11,5) \\
 &= < 46
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f. Jumlah Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{g. Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{37}{6} \\
 &= 6,16 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

### 3. Praktik Kerja Industri

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= \frac{1}{2}(\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (92 + 23) \\
 &= 57,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } SDi &= \frac{1}{6}(\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (92 - 23) \\
 &= 11,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Kategori Tinggi} &= > (Mi + 1 SDi) \\
 &= > (57,5 + 11,5) \\
 &= > 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Kategori Sedang} &= (Mi - 1 SDi) \text{ sampai dengan } (Mi + 1 SDi) \\
 &= 46-69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. Kategori Rendah} &= < (Mi - 1 SDi) \\
 &= < (57,5 - 11,5) \\
 &= < 46
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f. Jumlah Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{g. Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{37}{6} \\
 &= 6,16 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

## HASIL UJI LINEARITAS

### Means

#### Kesiapan\_Kerja \* Minat\_Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1625,219	18	90,290	,824	,655
Kesiapan_Kerja * Minat_Kerja	Between Groups	Linearity	633,441	1	633,441	5,781	,032
		Deviation from Linearity	991,778	17	58,340	,532	,889
	Within Groups		1424,500	13	109,577		
	Total		3049,719	31			

#### Kesiapan\_Kerja \* Praktik\_Industri

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2528,719	20	126,436	2,669	,049
Kesiapan_Kerja * Praktik_Kerja_ Industri	Between Groups	Linearity	523,592	1	523,592	11,055	,007
		Deviation from Linearity	2005,127	19	105,533	2,228	,087
	Within Groups		521,000	11	47,364		
	Total		3049,719	31			

## HASIL UJI MULTIKOLENIARITAS

### Correlations

Correlations			
		Minat_Kerja	Praktik_Kerja_ Industri
Minat_Kerja	Pearson Correlation	1	,410*
	Sig. (2-tailed)		,020
	N	32	32
Praktik_Kerja_Industri	Pearson Correlation	,410*	1
	Sig. (2-tailed)	,020	
	N	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

### a. Regresi Sederhana Minat Kerja

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_Kerja <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.181	8,97455

a. Predictors: (Constant), Minat\_Kerja

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	633,441	1	633,441	7,865	.009 <sup>b</sup>
	Residual	2416,278	30	80,543		
	Total	3049,719	31			

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

b. Predictors: (Constant), Minat\_Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,758	10,052		3,159	,004
	Minat_Kerja	,453	,161	,456	2,804	,009

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

## b. Regresi Sederhana Praktik Kerja Industri

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktik_Kerja_Industri <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,414 <sup>a</sup>	,172	,144	9,17629

a. Predictors: (Constant), Praktik\_Kerja\_Industri

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523,592	1	523,592	6,218	,018 <sup>b</sup>
	Residual	2526,127	30	84,204		
	Total	3049,719	31			

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

b. Predictors: (Constant), Praktik\_Kerja\_Industri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,678	8,543		4,527	,000
	Praktik_Kerja_Industri	,323	,130	,414	2,494	,018

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

## HASIL UJI REGRESI GANDA

### a. Regresi Ganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktik_Kerja_Industri, Minat_Kerja <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 <sup>a</sup>	,270	,219	8,76283

a. Predictors: (Constant), Praktik\_Kerja\_Industri, Minat\_Kerja

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	822,891	2	411,445	5,358	,010 <sup>b</sup>
Residual	2226,828	29	76,787		
Total	3049,719	31			

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

b. Predictors: (Constant), Praktik\_Kerja\_Industri, Minat\_Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,813	10,765		2,305	,029
Minat_Kerja	,341	,173	,344	1,974	,058
Praktik_Kerja_Industri	,213	,136	,273	1,571	,127

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

### SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

Correlations		Minat_Kerja	Praktik_Kerja _Industri	Kesiapan_Kerja
Minat_Kerja	Pearson Correlation	1	,410 <sup>*</sup>	,456 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,020	,009
	Sum of Squares and Cross-products	3092,000	1614,500	1399,500
	Covariance	99,742	52,081	45,145
	N	32	32	32
Praktik_Kerja_Industri	Pearson Correlation	,410 <sup>*</sup>	1	,414 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,020		,018
	Sum of Squares and Cross-products	1614,500	5003,219	1618,531
	Covariance	52,081	161,394	52,211
	N	32	32	32
Kesiapan_Kerja	Pearson Correlation	,456 <sup>**</sup>	,414 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,018	
	Sum of Squares and Cross-products	1399,500	1618,531	3049,719
	Covariance	45,145	52,211	98,378
	N	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 <sup>a</sup>	,270	,219	8,76283

a. Predictors: (Constant), Praktik\_Kerja\_Industri, Minat\_Kerja



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	822,891	2	411,445	5,358	,010 <sup>b</sup>
	Residual	2226,828	29	76,787		
	Total	3049,719	31			

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

b. Predictors: (Constant), Praktik\_Kerja\_Industri, Minat\_Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,813	10,765		2,305	,029
	Minat_Kerja	,341	,173	,344	1,974	,058
	Praktik_Kerja_Industri	,213	,136	,273	1,571	,127

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Kerja

### Perhitungan:

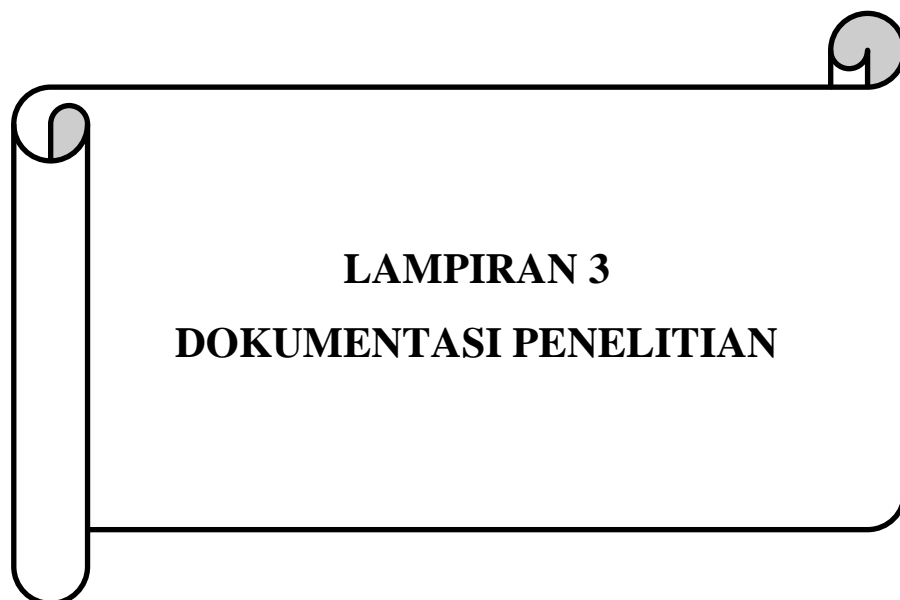
a. Sumbangan Relatif =  $SR\% = \frac{a\sum xy}{Jkreg} \times 100\%$

b. Sumbangan Efektif =  $SE\% = SR\% \times R^2$

Variabel	a	$\sum xy$	Jkreg	R-square	$a\sum xy$	SE	SR
Minat Kerja	0,341	1399,500	822,891	0,270	477,2295	16	58
Praktik Kerja Industri	0,213	1618,531	822,891	0,270	344,7471	11	42

**SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)**

<b>No</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>X1*Y</b>	<b>X2*Y</b>
1	55	44	56	3080	2464
2	75	65	69	5175	4485
3	42	44	41	1722	1804
4	62	68	57	3534	3876
5	61	82	52	3172	4264
6	63	45	56	3528	2520
7	78	83	64	4992	5312
8	45	43	42	1890	1806
9	69	63	58	4002	3654
10	69	56	70	4830	3920
11	70	76	63	4410	4788
12	60	50	42	2520	2100
13	65	78	53	3445	4134
14	71	61	71	5041	4331
15	45	67	63	2835	4221
16	65	67	57	3705	3819
17	65	62	67	4355	4154
18	61	67	63	3843	4221
19	73	68	72	5256	4896
20	61	68	62	3782	4216
21	44	45	58	2552	2610
22	56	81	68	3808	5508
23	76	55	52	3952	2860
24	61	76	43	2623	3268
25	57	69	42	2394	2898
26	44	63	61	2684	3843
27	56	81	67	3752	5427
28	55	45	56	3080	2520
29	59	72	64	3776	4608
30	69	70	70	4830	4900
31	60	74	71	4260	5254
32	76	81	77	5852	6237
<b>Σ</b>	<b>1968</b>	<b>2069</b>	<b>1907</b>	<b>118680</b>	<b>124918</b>



**LAMPIRAN 3**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**

## DOKUMENTASI



- a. Penjelasan petunjuk pengisian angket yang akan diisi oleh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul



- b. Pengawasan pengisian angket yang dilakukan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul



- c. Foto bersama dengan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902

Website : <http://fe.uny.ac.id> | e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor: 2658 /UN34.18/LT/2015  
Hal : Permohonan Izin Observasi

23 Desember 2015


**Yth. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Bantul**  
**d/a Bejen, Bantul, Bantul**  
**D. I. YOGYAKARTA**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Maikaningrum  
NIM : 12402241013  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1  
Maksud/Tujuan : Izin Observasi  
Judul Penelitian : “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”  
Dosen Pembimbing : Joko Kumoro, M.Si.

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

  
Prof. Sukirno, Ph.D.  
NIP. 19691404 199403 1 002

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan;  
2. Arsip Jurusan  
3. Arsip Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Yogyakarta,

Wednesday, March 23, 2016

Nomor : 625 /UN34.18/LT/2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

**Kepada Yth.** Kepala SMK Muhammadiyah 2 Bantul  
Jalan Bejen  
Bantul

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

**Nama** Maikaningrum  
**NIM** 12402241013  
**Prodi / Jurusan** Pendidikan Administrasi Perkantoran/Pendidikan Administrasi  
**Fakultas** Ekonomi

**Judul Tugas Akhir**

Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul

bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, Ph.D.  
NIP. 196904141994031002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Yogyakarta,

Wednesday, March 23, 2016

Nomor : 615 /UN34.18/LT/2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates  
Jalan Gadingan Wates Kulon Progo  
Wates

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

<b>Nama</b>	Maikaningrum
<b>NIM</b>	12402241013
<b>Prodi / Jurusan</b>	Pendidikan Administrasi Perkantoran/Pendidikan Administrasi
<b>Fakultas</b>	Ekonomi

**Judul Tugas Akhir**

Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, Ph.D.  
NIP. 196904141994031002



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

# SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN

STATUS : TERAKREDITASI A

SK BASN : Mk 000/148/000149/000150 Tanggal, 12 Oktober 2009

Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) - 773344

## SURAT PERNYATAAN UJI INSTRUMEN

No :076. b/ PER/III.4 AU / F / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates, Kulon Progo Yogyakarta :

Nama : **Dra. ARMINTARI**  
NIP : 19620521 198803 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina , IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMK Muhammadiyah 1 Wates  
Alamat : Jln. Gadingan, Wates, Kulon Progo

menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : **MAIKANINGRUM**  
NIM : 12402241013.  
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan Uji Instrumen penelitian dengan judul : “ PENGARUH MINAT KERJA DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL” pada tanggal : 29 Maret 2016.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates 29 Maret 2016.

Kepala Sekolah



Dra. ARMINTARI  
Pembina, IV/a

NIP. 19620521 198803 2 002



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

**Entrepreneur School**

BIDANG KEAHLIAN BISNIS MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. Pemasaran terakreditasi A

2. Administrasi Perkantoran Terakreditasi A

3. Rekayasa Perangkat Lunak

PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN KETERSERAPAN LULUSAN DI DUNIA USAHA DAN INDUSTRI

180

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 111/Skt/III.A/2.b/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Bantu menerangkan bahwa :

Nama : MAIKANINGRUM  
NIM : 12402241013  
Program Studi : Pend. Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah megadakan Peneltian pada Bulan April 2016 dengan judul :

***“PENGARUH MINAT KERJA DAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL. “***

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan semestinya.

Bantul, 26 April 2016

Kepala Sekolah



Anggit Nurochman, S.Pd  
NIP. -





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

openmrt@yahoo.co

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/702/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **661/UN34.18/LT/2016**  
Tanggal : **29 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MAIKANINGRUM** NIP/NIM : **12402241013**  
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH MINAT KERJA DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **30 MARET 2016 s/d 30 JUNI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah diarsipkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **30 MARET 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 6620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 1477 / S1 / 2016**

**Menunjuk Surat**

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/702/3/2016  
Tanggal : 29 Maret 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat**

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama

**MAIKANINGRUM**

P. T / Alamat

**FAKULTAS EKONOMI UNY  
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**

NIP/NIM/No. KTP

**12402241013**

Nomor Telp./HP

**089632716203**

Tema/Judul  
Kegiatan

**PENGARUH MINAT KERJA DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK  
MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

Lokasi

**SMK Muhammadiyah 2 Bantul**

Waktu

**31 Maret 2016 s/d 30 Juni 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 31 Maret 2016

Kepala,  
Kepala Bidang Data, Penelitian dan  
Pengembangan, Kab. Kasubbid. DSP  
  
**Ir. Edi Purwanto, M.Eng**  
NIP. 196407101997031004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Muhammadiyah 2 Bantul
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY